

**PENGARUH KUALITAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP  
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAHAN DI KOTA  
TASIKMALAYA**

**(Studi Kasus Pada BPKAD Kota Tasikmalaya)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menyelesaikan Program Studi

Akuntansi Jenjang Strata Satu

**Disusun Oleh :**

**MUHAMAD WILDAN**

**112171020**



**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS SANGGA BUANA – YPKP**

**BANDUNG**

**2023**

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan Di Kota Tasikmalaya  
Nama : Muhamad Wildan  
NPM : 1112171020  
Fakultas : Ekonomi  
Jenjang Program : Sarjana (S1)  
Program Studi : Akuntansi  
Perguruan Tinggi : Universitas Sangga Buana YPKP Bandung  
Tempat Penelitian : Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kota Tasikmalaya  
Lama Penelitian : 7 Bulan

Telah disetujui oleh Pembimbing  
Bandung, Agustus 2023

**Tevi Leviany, SE., M.Si., Ak**

Mengetahui,

Penguji I

Penguji II

**Audita Setiawan, SE., MM**

**Yuli Surya, SE., M.Si**

Wakil Dekan Fakultas Ekonomi

Ketua Program Studi  
Akuntansi Program Sarjana (S1)

**R. Aryanti Ratnawati, SE., M.Si**

**Erik Nugraha, SE., M.Ak**

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhamad Wildan

NPM : 1112171020

Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 20 September 1998

Dengan ini menyatakan, bahwa dalam pengerjaan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan Di Kota Tasikmalaya**” merupakan hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Bandung, Agustus 2023

Yang membuat pernyataan.

**Muhamad Wildan**

## **MOTTO**

*“ Berdoalah (Memintalah) kepadaku (Allah Swt), Pastilah Aku Kabulkan Untukmu ” (Qs. Al-Mukmin : 60)*

*“Tak ada manusia yang diciptakan gagal, yang ada hanyalah mereka gagal memahami potensi diri dan gagal merancang kesuksesannya. Tiada yang lebih berat timbangan Allah pada hari kiamat nanti , selain taqwa dan akhlak mulia seperti wajah dipenuhi senyum untuk kebaikan dan tidak menyakiti sesama” (HR. tirmidzi)*

*“ Lanjutkanlah Pendidikan Kemanapun Kamu Mau Dan Sampai Mana Kemampuanmu, Kami Berdua Hanya Bisa Mendoakan Dari Belakang dan mendukungmu ” (Orang Tua, Keluarga Tercinta)”*

*“ Belajarlah Dari Kesalahan Di Masa Lalu, Mencoba Dengan Cara Yang Berbeda Dan Selalu Berharap Untuk Sebuah Kesuksesan Di Masa Depan “ (Penulis)*

## **ABSTRAK**

Muhamad Wildan/1112171020/Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Instansi Pemerintahan Di Kota Tasikmalaya ( Studi Kasus pada BPKAD Kota Tasikmalaya ).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintahan di kota tasikmalaya . metode penelitian yaitu kuantitatif dengan studi kasus dikarenakan penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mencari kebenaran apakah terdapat pengaruh Kualitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Kinerja pada Instansi Pemerintah di Kota Tasikmalaya. Data yang digunakan yaitu primer dan skunder. Pengambilan sampel dilakukan dengan sampel jenuh atau sensus. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara dan kuesioner. Metode analisis yang digunakan yaitu metode kuantitatif dan kualitatif. Teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan *software* SPSS versi 23.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan secara signifikan mempengaruhi akuntabilitas kinerja instansi pemerintahan.

**Kata kunci: Kualitas Laporan Keuangan, Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan**

## **ABSTRAK**

*Muhamad Wildan/1112171020/The Influence of the Quality of Financial Reports on the Accountability of Government Agencies in Tasikmalaya City (Case Study on BPKAD Tasikmalaya City).*

*The purpose of this study was to determine the effect of the quality of financial reports on the performance accountability of government agencies in the city of Tasikmalaya. the research method is quantitative with case studies because the research to be carried out is to seek the truth whether there is a influence on the Quality of Financial Statements on Performance Accountability in Government Agencies in the City of Tasikmalaya. The data used are primary and secondary. Sampling is done with a saturated sample or census. Data collection techniques using interview techniques and questionnaires. The analytical method used is quantitative and qualitative methods. The data analysis technique uses simple linear regression with the help of SPSS software version 23.0. The results of the study show that the quality of financial reports significantly affects the performance accountability of government agencies.*

***Keywords: Quality of Financial Statements, Performance Accountability of Government Agencies***

## KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Wr.Wb

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman dan islam kepada kita, sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada habibana wanabiyana Muhammad SAW, kepada keluarganya, tabiin tabi'atnya dan kepada kita semua selaku umatnya Aamiin. Atas segala karunia, rahmat dan ridhonya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir yang berjudul “ PENGARUH KUALITAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAHAN DI KOTA TASIKMALAYA “ guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan dan memperoleh gelar strata satu fakultas ekonomi program studi akuntansi pada Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

Penulis menyadari bahwa penulisan dalam penyusunan tugas akhir ini jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan karena kemampuan yang dimiliki penulis terbatas. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang dapat membangun kemampuan penulis di masa yang akan datang.

Pertama-tama penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Asep Sumarna dan Ibu Denti tak lupa juga adik tersayang Salmah Nur Fauziah, yang selalu mendo'akan dan selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Tevi Levianny. SE., M.Si., AK, selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan kesempatan serta memberi semangat dan dorongan dalam membantu penulis menyelesaikan usulan penelitian.

Dan penulis juga ingin mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak Dr. Didin Saepudin, S.E., M.Si. selaku Wakil Rektor Universitas Sangga Buana YPKP Bandung;
2. Bapak Dr. Teguh Nurhadi Suharsono., S.T., MT., selaku Wakil Rektor I Universitas Sangga Buana YPKP Bandung;
3. Bapak Bambang Susanto, S.E., M.Si., selaku wakil rector II Universitas Sangga Buana YPKP Bandung;

4. Ibu Nurhaeni Sikki, S.A.P., M.A.P., selaku wakil rector III Universitas Sangga Buana YPKP Bandung;
5. Ibu R. Aryanti Ratnawati, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung;
6. Bapak Welly Surjono, S.E., M.Ak., selaku Ketua jurusan Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung;
7. Bapak Erik Nugraha, S.E., M.Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung;
8. Ibu Hetti Herawati, S.E., M.Si., selaku Dosen Wali Program Studi Akuntansi Angkatan 2017;
9. Seluruh Dosen Universitas Sangga Buana YPKP Bandung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu;
10. Kepada seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan do'a, semangat serta perhatian kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini;
11. Kepada seseorang yang pernah mewarnai kehidupan saya di kampus yang tidak bisa saya sebutkan namanya "Will Of D";
12. Kepada Keluarga besar S1 Akuntansi angkatan 2017 yang telah memberikan semangat dan pelajaran arti kehidupan selama menjalani perkuliahan dan proses menyelesaikan tugas akhir ini;
13. Kepada keluarga besar Pemkot BPKAD Kota Tasikmalaya yang telah membantu dalam penyajian informasi dan memberikan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini;
14. Dan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan serta do'a yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Bandung, Agustus 2023

Peneliti

**Muhamad Wildan**

1112171020



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>MOTTO</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	6
1.3. Rumusan Masalah .....	6
1.4. Maksud Dan Tujuan Penelitian .....	7
1.4.1. Maksud Penelitian .....	7
1.4.2. Tujuan Penelitian .....	7
1.5. Kegunaan Penelitian .....	7
1.5.1. Manfaat Teoritis .....	8
1.5.2. Manfaat Praktis .....	8
1.6. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	8
1.6.1. Landasan Teori.....	8
1.6.2. Penelitian Terdahulu.....	9
1.6.3. Kerangka Konseptual.....	12
1.6.4. Hipotesis.....	14
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	
2.1. Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ).....	15
2.2. Kualitas Laporan Keuangan .....	16
2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan.....	17
2.2.2. Tujuan Laporan Keuangan .....	18
2.2.3. Pengertian Laporan Keuangan Daerah .....	19
2.2.4. Tujuan Laporan Keuangan Daerah.....	20
2.2.5. Indikator Kualitas Laporan Keuangan ... ..	21

2.3. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah .....	22
2.3.1. Macam-Macam Akuntabilitas .....	23
2.3.2. Siklus Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.....	26
2.3.3. Indikator Akuntabilitas Kinerja.....	28

### **BAB III      METEDOLOGI PENELITIAN.....**

3.1. Objek penelitian .....	30
3.2. Metode yang digunakan .....	30
3.3. Jenis dan Sumber data .....	31
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	32
3.5. Populasi dan Sampel Penelitian .....	32
3.5.1. Populasi .....	32
3.5.2. Sampel Penelitian .....	33
3.6. Definisi dan Operasionalisasi Variabel .....	34
3.6.1. Definisi Variabel .....	34
3.6.2. Operasionalisasi Variabel .....	35
3.7. Pengujian Kualitas Instrumen Penelitian .....	38
3.7.1. Uji Validitas .....	39
3.7.2. Uji Reliabilitas .....	40
3.8. Teknik Analisis Data dan Pengajuan Hipotesis .....	41
3.8.1. Analisis Statistik Deskriptif .....	41
3.8.2. Uji Asumsi Klasik .....	43
3.8.3. Analisis Regresi Sederhana .....	44
3.8.4. Analisis Korelasi .....	45
3.8.5. Pengujian Hipotesis .....	46
3.8.6. Analisis Koefisien Determinasi .....	47

### **BAB IV    HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....**

4.1. Hasil Analisis Data.....	49
4.1.1. Karakteristik Responden.....	49
4.1.2. Pengujian Intrumen Penelitian.....	50
4.1.2.1. Uji Validitas.....	50
4.1.2.2. Uji Reliabilitas.....	52
4.1.3. Analisis Deskriptif.....	53
4.1.4. Analisis Regresi.....	59
4.1.4.1. Pengujian Asumsi Klasik.....	59
4.1.4.2. Model Regresi Linear Sederhana.....	63
4.1.4.3. Pengujian Hipotesis.....	64

4.1.4.4. Analisis Korelasi.....	66
4.2. Pembahasan.....	67
4.2.1. Gambaran Kualitas Laporan Keuangan Instansi Pemerintahan Kota Tasikmalaya.....	67
4.2.2. Gambaran Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan Kota Tasikmalaya..	68
4.2.3. Pengaruh Kualitas Keuangan Terhadap Kinerja Instansi Pemerintahan di Kota Tasikmalaya.....	68
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARA.....</b>	
5.1. Kesimpulan.....	71
5.2. Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	73
<b>LAMPIRAN.....</b>	
Lampiran I      Kuisisioner .....	76
Lampiran II      Tabel Data Hasil Penelitian.....	80

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Upaya pemerintah sebagai instansi resmi Negara memiliki tujuan dan tugas yang diembannya yaitu melalui pelayanan terbaik kepada semua *stakeholder* dan pengguna lainnya yang terkait dengan instansi itu sendiri. Upaya upaya dalam meningkatkan layanan ditempuh dengan berbagai cara dan strategi sesuai dengan perkembangan tuntutan kebutuhan penggunaan.

Birokrasi yang dijalankan dari waktu ke waktu secara otomatis harus mengikuti perkembangan dan tata aturan yang memuat informasi yang layak. Akuntabilitas diyakini mampu mengubah kondisi pemerintahan yang tidak dapat memberikan pelayanan public secara baik menuju suatu tatanan pemerintahan yang demokratis. Penyelenggaraan pemerintahan yang akuntabel akan mendapat dukungan dari publik. Ada kepercayaan masyarakat atas apa yang diselenggarakan, direncanakan, dan dilaksanakan oleh program yang berorientasi kepada publik. Di pihak penyelenggara, akuntabilitas mencerminkan komitmen pemerintah dalam melayani publik.

”Akuntabilitas publik adalah kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggung jawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawab

kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggung jawaban tersebut (Mardiasmo: 2018:80).”

Menurut SK Kepala LAN No. 239/IX/6/8/2003 tanggal 25 maret 2003 tentang pedoman penyusunan dan pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik.

Didalam kebijakan ini tentunya pemerintah didalam mengelola tata kerja suatu instansi harus merujuk kepada aturan perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan ketentuan dari mulai tingkat pusat sampai daerah. Berdasarkan peraturan perundangan berupa PP No 29 Tahun 2014 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Sistem akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan pelaksanaan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab.

Tuntutan masyarakat terhadap pelaksanaan akuntabilitas publik oleh organisasi pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah semakin menguat, berkenaan dengan hal tersebut penciptaan akuntabilitas publik harus dilaksanakan dalam sistem dan standar akuntansi pemerintahan untuk dapat menciptakan *Good Governance*.

Sesuai dengan amanat undang undang No. 17 tahun 2003 pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2005 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Standar Akuntansi Pemerintahan, yang selanjutnya disingkat SAP, adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Dengan demikian SAP merupakan prasyarat yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Standar Akuntansi Pemerintahan diterapkan dilingkup pemerintahan, baik di pemerintah pusat dan departemen-departemennya maupun di pemerintah daerah dan dinas-dinasnya. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan diyakini akan berdampak pada peningkatan kualitas pelaporan keuangan di pemerintah pusat dan daerah. Ini berarti informasi keuangan pemerintahan akan dapat menjadi dasar pengambilan keputusan di pemerintahan dan juga terwujudnya transparansi serta akuntabilitas.

Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah yang benar dan pemahaman yang baik terhadap akuntansi keuangan daerah oleh pengelola keuangan pada Satuan

Kerja Perangkat Daerah (SKPD) tentunya akan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Menurut PP No. 71 tahun 2010, terhadap hubungan terkait antara Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah.

Laporan keuangan daerah dikatakan berkualitas apabila laporan keuangan yang disajikan setiap tahunnya mendapat penilaian berupa opini dari Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK). Ketika BPK memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap laporan LKPD, artinya dapat dikatakan bahwa laporan keuangan suatu entitas pemerintahan daerah tersebut disajikan dan diungkapkan secara wajar dan berkualitas (Undang Undang No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara)

Sebagaimana yang telah diatur di dalam Undang Undang No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara, terdapat empat opini yang diberikan pemeriksa yakni : Opini wajar tanpa pengecualian (WTP), opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP), opini Tidak Wajar (TP) dan Pernyataan Menolak Memberikan opini.

**Tabel 1.1**

**Daftar Hasil Opini  
Kota Tasikmalaya  
Tahun 2014-2018**

KOTA	Hasil Opini BPK				
	2014	2015	2016	2017	2018
TASIKMALAYA	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP

Sumber: bpk.go.id,  
2018

Berdasarkan tabel 1.1 BPKAD Kota Tasikmalaya selalu mendapat opini WDP setiap tahunnya dan pada tahun 2016 sampai dengan 2018 BPKAD pemerintahan Kota Tasikmalaya mengalami peningkatan kualitas laporan keuangan terbukti dengan Kota Tasikmalaya mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK. Penulis telah melakukan survei pendahuluan dengan melakukan wawancara tidak struktur kepada salah satu pegawai BPKAD di Kota Tasikmalaya mengenai hasil yang diberikan BPK kepada BPKAD Kota Tasikmalaya. Hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis adalah pada tahun 2014 sampai dengan 2015 SKPD di Kota Tasikmalaya yakni BPKAD baru menerapkan Standar Akuntansi Pemerintah berbasis Akrual sehingga masih banyak SKPD yang belum siap dengan perubahan dan pelaksanaan SAP tersebut. Melihat fenomena diatas dapat disimpulkan pada tahun 2014 sampai dengan 2015 di BPKAD Kota Tasikmalaya terjadi penurunan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang terbukti dengan menurunnya kualitas laporan keuangan karena penerapan Standar Akuntansi Pemerintah yang belum maksimal, sedangkan di tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 Kota Tasikmalaya berpredikat opini dengan Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Mengingat pentingnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dalam pembuatan laporan keuangan yang berkualitas merupakan sebagai acuan dan sebagai alat untuk pengambilan keputusan dipemerintahan serta transparansi akuntabilitas di BPKAD Kota Tasikmalaya.

Berdasarkan fenomena diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap**



## **Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Kota Tasikmalaya (Studi Kasus Pada BPKAD Kota Tasikmalaya)”**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kualitas laporan keuangan yang selama ini dihasilkan oleh pemerintah Kota Tasikmalaya belum sepenuhnya optimal dan sesuai harapan. Hal ini terlihat dari opini BPK yang memberikan nilai opini WDP untuk tahun 2014 dan 2015.
2. Prinsip-prinsip akuntabilitas di instansi pemerintah Kota Tasikmalaya belum sepenuhnya terimplementasi dengan baik

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1 Bagaimana Kualitas Laporan Keuangan Instansi Pemerintahan Kota Tasikmalaya.
- 2 Bagaimana Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan Kota Tasikmalaya.
- 3 Bagaimana Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Instansi Pemerintahan Di Kota Tasikmalaya.

## **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah memperoleh data dan informasi mengenai pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintahan di Kota Tasikmalaya serta menjadi syarat menyelesaikan Program Studi Strata Satu Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung

### **1.4.2 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kualitas laporan keuangan di BPKAD Di Kota Tasikmalaya.
2. Untuk mengetahui kinerja instansi pemerintahan BPKAD Di Kota Tasikmalaya.
3. Untuk mengetahui pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintahan di Kota Tasikmalaya.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian yang dilakukan harus di yakini kegunaannya dalam pengembangan umum pengetahuan dan pemecahan masalah yang diteliti. Oleh sebab itu, perlu dirumuskan secara jelas tujuan penelitian yang bertitik tolak dari permasalahan yang harus diungkap. Suatu penelitian setidaknya harus mampu memberikan manfaat bagi berbagai pihak, baik kegunaan secara teoritis maupun kegunaan praktis.

## **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan atau secara khusus berkaitan mengenai “**Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Kota Tasikmalaya ( Studi Kasus Pada BPKAD Kota Tasikmalaya )**”.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Peneliti**

Diharapkan penelitian ini dapat semakin memperluas wawasan dan referensi serta kemampuan menganalisis masalah-masalah aktual yang berhubungan dengan Kualitas Laporan Keuangan dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

### **b. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian dengan judul serupa.

## **1.6 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis**

### **1.6.1 Landasan Teori**

Kualitas laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya (SAP, 2017:25). Laporan keuangan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, maka laporan keuangan pemerintah daerah tersebut harus disajikan

secara tepat dan dapat diandalkan. Selain itu laporan keuangan tersebut juga perlu dilengkapi dengan pengungkapan yang memadai mengenai informasi-informasi yang dapat mempengaruhi keputusan.

Akuntabilitas adalah perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan atas pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui suatu media pertanggungjawaban secara periodik (Tim Study Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah BPKP). Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada pokoknya adalah instrumen yang digunakan instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi. Terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu kesatuan, yaitu perencanaan strategik, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja (Keputusan Kepala LAN No. 293/IX/6/8/2003).

### 1.6.2 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun dan Judul	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Nining Asniar Ridzal (2020)  PENGARUH KUALITAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA PADA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH (BPKAD)	Data penelitian dianalisis menggunakan statistik inferensial dengan model regresi sederhana yang didahului oleh uji linearitas dan normalitas	Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,000 < \alpha$ sama dengan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Buton. Hal ini

No	Nama Peneliti, Tahun dan Judul	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
	KABUPATEN BUTON		berarti bahwa baik tidaknya akuntabilitas kinerja dari suatu instansi pemerintah sangat dipengaruhi oleh kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Jika akuntabilitas kinerja instansi pemerintah menyajikan laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi pemerintahan maka laporan keuangan yang dihasilkan akan berkualitas.
2	<p data-bbox="373 898 616 927">Urip Santoso (2008)</p> <p data-bbox="328 1032 660 1227">Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dalam Mencegah Fraud</p>	<p data-bbox="699 898 967 1093">Data penelitian dianalisis menggunakan statistik inferensial dengan model regresi.</p>	<p data-bbox="999 898 1422 1955">Secara teoritis Penerapan Akuntansi Sektor Publik dan Pengawasan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Instansi Pemerintah akan berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah baik secara partial maupun secara bersama-sama. Sedangkan secara teoritis Penerapan Akuntansi Sektor Publik, Pengawasan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Instansi Pemerintah, Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah akan berpengaruh terhadap Pencegahan Fraud baik secara partial maupun secara bersama-sama. Oleh karena itu perlu pengkajian atas pelaksanaan praktis dari Penerapan Akuntansi Sektor Publik, Pengawasan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Instansi Pemerintah dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah apakah telah berjalan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku.</p>

No	Nama Peneliti, Tahun dan Judul	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
3	<p>Fika Mudrikah, Karnila Ali (2020)</p> <p>PENGARUH IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH DAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DENGAN KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI PADA SKPD KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)</p>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data dianalisis menggunakan SPSS versi 20. Model analisis data yang digunakan adalah persamaan regresi linier sederhana dan uji interaksi.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) implementasi standar akuntansi pemerintah tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, (2) kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (3) komitmen organisasi sebagai variabel moderasi dapat menghubungkan antara implementasi standar akuntansi pemerintah dan kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.</p>
4	<p>Dito Aditia Darma (2019)</p> <p>PENGARUH IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN BERBASIS AKRUAL DAN PENGAWASAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH PADA DINAS LINGKUNGAN HIDUP, DINAS KEHUTANAN, DAN DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA</p>	<p>Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, dan uji hipotesis dengan program IBM SPSS versi 22</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua (X1) dan Pengawasan Kualitas Laporan Keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan baik secara simultan dan parsial terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Y) pada Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Kehutanan, dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.</p>
5	<p>Ida Ayu Made Dwiki Paramitha (2016)</p>	<p>Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketepatan sasaran anggaran berpengaruh positif dan</p>

No	Nama Peneliti, Tahun dan Judul	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
	PENGARUH KETEPATAN SASARAN ANGGARAN, SISTEM PENGENDALIAN MANAJERIAL SEKTOR PUBLIK DAN SISTEM PELAPORAN PADA AKUNTABILITAS KINERJA	kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda	signifikan terhadap akuntabilitas kinerja SKPD Kabupaten Tabanan. Sistem pengendalian manajerial sektor publik berpengaruh positif dan signifikan pada akuntabilitas kinerja SKPD. Hasil penelitian ini juga menunjukkan sistem pelaporan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja SKPD.

### 1.6.3 Kerangka Konseptual

Kualitas laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normative yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya (SAP, 2017:25). Laporan keuangan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, maka laporan keuangan pemerintah daerah tersebut harus disajikan secara tepat dan dapat diandalkan. Selain itu laporan keuangan tersebut juga perlu dilengkapi dengan pengungkapan yang memadai mengenai informasi-informasi yang dapat mempengaruhi keputusan.

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil proses akuntansi yang dapat memberi informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang bermanfaat bagi sebagai besar pemakai dalam pengambilan keputusan ini dapat berasal dari dalam (*internal*) maupun luar (*eksternal*) perusahaan. Laporan keuangan disusun dan disajikan sekurang-kurangnya setahun sekali (Fajri 2017).

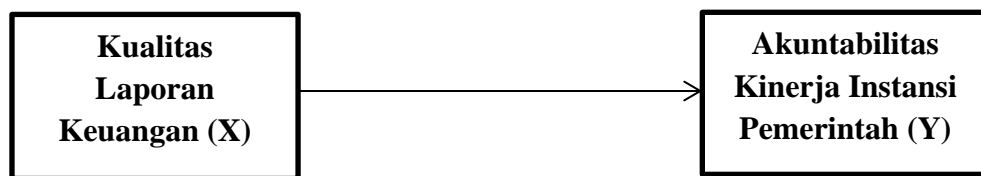
Karakteristik kualitas laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Terdapat empat karakteristik kualitatif yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami, yang merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki

Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik (SK Kepala LAN No. 239/IX/6/8/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang pedoman penyusunan dan pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah). Adanya pengaruh Kualitas Laporan Keuangan terhadap akuntabilitas yaitu secara teoritis penerapan akuntansi sektor publik dan Pengawasan terhadap kualitas laporan keuangan instansi Pemerintah akan berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah baik secara parsial maupun secara bersama-sama (Urip, 2018:53). Dari pemaparan diatas dapat penulis simpulkan bahwa kualitas laporan keuangan sangat berpengaruh pada akuntabilitas. Karena dengan adanya laporan keuangan yang baik atau berkualitas akan berindikasi pada akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas laporan keuangan yang dibuat.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dodi *et al* (2016) yang berjudul Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Daerah Kota Gorontalo (Studi Kasus Pada Inspektorat Kota Gorontalo). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan



berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pada pemerintah kota Gorontalo. Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa sebesar 54,7% variabilitas akuntabilitas pemerintah Kota Gorontalo dapat dipengaruhi oleh Kualitas pelaporan keuangan.



**Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran**

#### **1.6.4 Hipotesis**

Menurut Sugiyono (2016:96), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. Berikut adalah hipotesis pada penelitian ini:

**“ Terdapat Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan ”**

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan (*Agency Theory*) menyangkut hubungan kontraktual antara dua pihak yaitu *principal* dan *agen*. (*Agency Theory*) membahas tentang hubungan keagenan dimana suatu pihak tertentu (*principal*) mendelegasikan pekerjaan kepada pihak lain (*agen*) yang melakukan pekerjaan. *Agency Theory* memandang bahwa *agen* tidak dapat dipercaya untuk bertindak dengan sebaik-baiknya bagi kepentingan *principal* (Tricker dan Opcit dalam Abdullah, 2019). Menurut Jensen dan Meckling dalam Abdullah (2019) teori keagenan adalah Konsep yang menjelaskan hubungan kontraktual antara *principal* dan *agen*, yaitu antara dua atau lebih individu, kelompok atau organisasi.

Berkaitan dengan masalah keagenan, akuntabilitas kinerja dalam organisasi sector publik merupakan suatu konsep yang didasari oleh teori keagenan. Dalam pelaporan keuangan, pemerintah yang bertindak sebagai *agen* mempunyai kewajiban menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna informasi keuangan pemerintah yang bertindak sebagai *principal* dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan, baik keputusan ekonomi, sosial maupun politik. Dalam suatu pemerintahan demokrasi, hubungan antara pemerintah dan para pengguna informasi keuangan pemerintah dapat digambarkan sebagai suatu hubungan keagenan (*agency relationship*). Dalam hal ini pemerintah berfungsi sebagai *agen* yang diberi kewenangan untuk melaksanakan kewajiban tertentu yang ditentukan oleh para pengguna informasi keuangan pemerintah sebagai

*principal*. Baik secara langsung atau tidak langsung melalui wakil-wakilnya. Dalam hubungan keagenan, pemerintah sebagai agen harus melaksanakan apa yang menjadi kepentingan para pengguna informasi keuangan pemerintah sebagai *principalnya*.

## **2.2 Kualitas Laporan Keuangan**

Laporan keuangan sektor publik merupakan komponen yang penting untuk menciptakan akuntabilitas sektor publik. Adanya tuntutan yang semakin besar terhadap pelaksanaan akuntabilitas publik menimbulkan implikasi bagi manajemen *sektor public* untuk memberikan informasi kepada publik, salah satunya adalah informasi akuntansi yang berupa keuangan.

Akuntansi sektor publik memiliki peran utama untuk menyiapkan laporan keuangan sebagai salah satu bentuk pelaksanaan akuntabilitas publik. Untuk menciptakan akuntabilitas maka laporan keuangan yang disampaikan juga harus berkualitas.

Kualitas laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya (SAP, 2017:25). Laporan keuangan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, maka laporan keuangan pemerintah daerah tersebut harus disajikan secara tepat dan dapat diandalkan. Selain itu laporan keuangan tersebut juga perlu dilengkapi dengan pengungkapan yang memadai mengenai informasi-informasi yang dapat mempengaruhi keputusan.

Laporan keuangan organisasi sektor publik dibuat tentunya mempunyai tujuan dan fungsi secara umum bagi organisasi pemerintahan, antara lain: (Mardiasmo, 2018:162).

- A. Untuk memberikan informasi yang digunakan dalam pembuatan keputusan ekonomi, sosial dan politik serta sebagai bukti pertanggung jawaban (*accountanbility*) dan pengelolaan (*stewardship*);
- B. Untuk memberikan informasi yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajerial dan organisasional.

Menurut Mahmudi (2016) laporan keuangan merupakan *output* dari sistem akuntansi yang bermanfaat untuk pemberian informasi bagi pihak-pihak yang akan menjadikan informasi keuangan tersebut sebagai pembuatan keputusan.

### **2.2.1. Pengertian Laporan keuangan**

Laporan keuangan adalah laporan yang berisi informasi keuangan sebuah organisasi. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dimaksudkan sebagai sarana mengkomunikasikan informasi keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2016:7)

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil proses akuntansi yang dapat memberi informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang bermanfaat bagi sebagai besar pemakai dalam pengambilan keputusan ini dapat

berasal dari dalam (*internal*) maupun luar (*eksternal*) perusahaan. Laporan keuangan disusun dan disajikan sekurang-kurangnya setahun sekali (Fajri 2017). Disamping sebagai sumber informasi bagi manajemen, pemilik perusahaan maupun pihak lain yang berkepentingan, laporan keuangan yang disusun oleh manajemen juga berfungsi sebagai alat pertanggungjawaban (*accountability*) pada akhir suatu periode.

Laporan keuangan merupakan laporan yang dirancang untuk menyediakan informasi keuangan suatu badan usaha yang akan digunakan untuk pihak yang berkepentingan seperti pihak manajemen, investor, kreditor, pemerintah masyarakat dan lainnya. Mereka menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi beberapa kebutuhan informasi yang berbeda. Disamping sebagai informasi, laporan keuangan juga digunakan sebagai bahan pertanggungjawaban juga dapat digunakan sebagai indikator kesuksesan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan.

### **2.2.2. Tujuan Laporan Keuangan**

Tujuan laporan keuangan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2018) Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 adalah : Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka

mencapai tujuan laporan keuangan, laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi: “aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian, kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan arus kas”. Informasi tersebut, beserta informasi lainnya yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan, membantu pengguna laporan dalam memprediksi arus kas masa depan dan khususnya, dalam hal waktu dan kepastian diperolehnya kas dan setara kas.

### **2.2.3. Pengertian Laporan Keuangan Daerah**

Laporan Keuangan pemerintah daerah adalah gambaran mengenai kondisi dan kinerja keuangan entitas tersebut. Salah satu pengguna laporan keuangan pemerintah daerah adalah pemerintah pusat. Pemerintah pusat berkepentingan dengan laporan keuangan daerah karena pemerintah pusat telah menyerahkan sumber daya keuangan kepada daerah dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah Laporan Keuangan “ Laporan keuangan merupakan laporan struktur mengenai posisi keuangan dan negoisasi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama periode pelaporan. Laporan keuangan digunakan untuk mengetahui sumber daya ekonomi yang dimanfaatkan untuk melaksanakan kegiatan operasional pemerintah, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi dan efisien suatu entitas pelaporan dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.”

Pengguna Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yaitu:

- 1) Pemerintah daerah ( internal )
- 2) Pemerintahan daerah (eksternal) seperti
  - a) DPRD
  - b) Badan Pengawas Keuangan
  - c) Investor, Kreditur, dan Donatur
  - d) Analisis ekonomi dan pemerintah daerah
  - e) Pemerintahan Provinsi
  - f) Pemerintah pusat
  - g) Masyarakat

#### **2.2.4. Tujuan Laporan Keuangan Daerah**

Mardiasmo (2018) menyatakan bahwa tujuan umum penyajian laporan keuangan oleh pemerintah daerah adalah sebagai berikut :

1. Untuk memberikan informasi yang digunakan dalam pembuatan keputusan ekonomi, sosial dan politik serta sebagai bukti pertanggungjawaban (*accountability*) dan pengelolaan (*stewardship*).
2. Untuk memberikan informasi yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajerial dan organisasi.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan pemerintah adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan

dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya, dengan cara sebagai berikut :

1. Menyediakan informasi mengenai posisi sumber daya ekonomi, kewajiban dan ekuitas dana pemerintah.
2. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi sumber daya ekonomi, kewajiban dan ekuitas dana pemerintah.
3. Menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi, dan penggunaan sumber daya ekonomi.
4. Menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi terhadap anggarannya.
5. Menyediakan informasi mengenai cara entitas pelaporan mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya.
6. Menyediakan informasi mengenai potensi pemerintahan untuk membiayai penyelenggaraan kegiatan pemerintahan.
7. Menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas pelaporan dalam mendanai aktivitasnya.

#### **2.2.5. Indikator Kualitas Laporan Keuangan**

Indikator Kualitas Laporan Keuangan adalah sebagai berikut menurut Munawir (2017:9) yaitu adalah:

##### 1) Relevan

Dikatakan relevan ketika informasi yang termuat di dalamnya dapat memengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka



mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan serta menegaskan/mengoreksi hasil evaluasi di masa lalu.

2) Andal

Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Penyajian laporan keuangan secara jujur.

3) Dapat dibandingkan

Informasi yang ada dapat dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya.

4) Dapat dipahami

Informasi yang tersedia dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna

### **2.3. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah**

Kata akuntabilitas berasal dari bahasa Inggris *accountability* yang berarti keadaan yang dapat dipertanggungjawabkan. Itulah sebabnya, akuntabilitas menggambarkan suatu keadaan atau kondisi yang dapat dipertanggungjawabkan. Definisi lain dari, akuntabilitas adalah perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan atas pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui suatu media pertanggungjawaban secara periodik (Tim Study Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah BPKP).

Akuntabilitas (*accountability*) merupakan konsep yang lebih luas dari *stewardship*. *Stewardship* mengacu pada pengelolaan atas suatu aktivitas secara ekonomis dan efisien tanpa dibebani kewajiban untuk melaporkan, sedangkan *accountability* mengacu pada pertanggungjawaban oleh seorang *steward* kepada pemberi tanggung jawab (Mardiasmo, 2018: 21).

Akuntabilitas merupakan konsep yang kompleks yang lebih sulit mewujudkannya dari pada memberantas korupsi. Terwujudnya akuntabilitas merupakan tujuan utama dari reformasi sektor publik.

Tuntutan akuntabilitas publik mengharuskan lembaga-lembaga sektor publik untuk lebih menekankan pada pertanggungjawaban horizontal (*horizontal accountability*) bukan hanya pertanggungjawaban vertikal (*vertical accountability*). Tuntutan yang kemudian muncul adalah perlunya dibuat laporan keuangan eksternal yang dapat menggambarkan kinerja lembaga sektor publik (Turner dan Humle dalam Mardiasmo, 2018:91).

### **2.3.1. Macam-Macam Akuntabilitas**

Menurut Mardiasmo (2018) terdapat macam-macam dari Akuntabilitas yaitu adalah sebagai berikut :

a. Akuntabilitas Vertikal (*Vertical Accountability*)

Pertanggungjawaban vertikal adalah pertanggungjawaban atas pengeioloan dana kepada otoritas yang lebih tinggi, misalnya

pertanggungjawaban unit-unit kerja (dinas) kepada pemerintahan daerah, pertanggungjawaban pemerintahan daerah kepada pemerintah pusat, pemerintah pusat kepada MPR.

b. Akuntabilitas Horizontal (*Horizontal Accountability*)

Pertanggungjawaban horizontal adalah pertanggungjawaban kepada masyarakat luas. Definisi dari Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran atau target yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik. (Peraturan Presiden No 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah). Perwujudan pertanggungjawaban ini kemudian disusun dan disampaikan dalam bentuk laporan yang disebut Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Alat untuk melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP). Berdasarkan inpres No. 7 tahun 1999 di atas secara singkat implementasi (pelaksanaan) Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) dituangkan dalam renstra dan LAKIP.

Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada pokoknya adalah instrumen yang digunakan instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi. Terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu kesatuan, yaitu perencanaan stratejik, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja (Keputusan Kepala LAN No. 293/IX/6/8/2003).

Penyelenggaraan SAKIP meliputi: (Keputusan Kepala LAN No. 293/1X/6/8/2003).

1) Perencanaan Stratejik

Perencanaan Statejik merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (Satu) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Proses ini menghasilkan suatu rencana stratejik instansi pemerintah yang setidaknya memulai visi, misi, tujuan, sasaran, stratejik, kebijakan, dan program serta ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaannya.

2) Perencanaan Kinerja

Perencanaan kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana stratejik. Hasil dari proses ini berupa rencana kerja tahunan.

### 3) Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi instansi pemerintah. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran. Selanjutnya dilakukan pula analisis akuntabilitas kinerja yang menggambarkan keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi sebagaimana yang ditetapkan dalam rencana strategik.

### 4) Pelaporan Kinerja

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

#### **2.3.2. Siklus Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah**

Menurut Pusdiklatwas BPKP (2018), sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah merupakan suatu tatanan, instrumen dan metode pertanggungjawaban yang intinya meliputi tahap-tahap sebagai berikut :

1. Penetapan perencanaan strategis
2. Pengukuran kinerja
3. Pelaporan kinerja
4. Pemanfaatan informasi kinerja bagi perbaikan kinerja secara berkesinambungan

Siklus akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dapat digambarkan sebagai berikut :



Sumber : Pusdiklatwas BPKP, 2018

**Gambar 2.1**

### **Siklus Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah**

Berdasarkan gambar 2.1, siklus akuntabilitas instansi pemerintah dimulai dari penyusunan perencanaan strategis (renstra) yang meliputi penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Perencanaan strategis ini kemudian dijabarkan dalam perencanaan kinerja tahunan yang dibuat setiap tahun. Rencana kinerja ini mengungkapkan seluruh target kinerja yang ingin dicapai dari seluruh sasaran strategis dalam tahun yang bersangkutan serta strategi untuk mencapainya. Rencana kinerja ini merupakan tolak ukur yang akan digunakan

dalam penilaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan untuk suatu periode tertentu. Setelah rencana kinerja ditetapkan, tahap selanjutnya adalah pengukuran kinerja. Pengumpulan dan pencatatan data kinerja dilakukan dalam melaksanakan kegiatan. Data kinerja tersebut merupakan pencapaian kinerja yang dinyatakan dalam satuan indikator kinerja. Data kinerja akan digunakan untuk pengukuran kinerja, maka instansi pemerintah perlu mengembangkan sistem pengumpulan data kinerja, yaitu tatanan, instrumen dan metode pengumpulan data kinerja. Capaian kinerja tersebut dilaporkan di akhir periode kepada pihak yang berkepentingan atau yang meminta dalam bentuk LAKIP. Tahap terakhir, informasi yang termuat dalam LAKIP tersebut dimanfaatkan bagi perbaikan kinerja instansi secara berkesinambungan.

### **2.3.3. Indikator Akuntabilitas**

Menurut Solihin (2017) indikator minimum akuntabilitas yaitu:

1. Adanya kesesuaian antara pelaksanaan dengan standar prosedur pelaksanaan
2. Adanya sanksi yang ditetapkan atas kesalahan atau kelalaian dalam pelaksanaan kegiatan
3. Adanya output dan outcome yang terukur

Perangkat indikator akuntabilitas yaitu sebagai berikut:

1. Adanya *Standart Operating Procedure* dalam
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan atau
3. Dalam penyelenggaraan kewenangan/ pelaksanaan kebijakan

4. Mekanisme pertanggungjawaban
5. Laporan tahunan
6. Laporan pertanggungjawaban
7. Sistem pemantauan kinerja penyelenggara Negara
8. Sistem pengawasan
9. Mekanisme *reward and punishment*



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah pengaruh laporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja pada instansi pemerintahan Badan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah (BPKAD) Kota Tasikmalaya Jl. Letnan Harun No.1 Tasikmalaya, 46134

#### **3.2. Metode Yang Digunakan**

Dalam penelitian ini, jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Menurut Hasan (2020: 15), studi kasus adalah penelitian mengenai status subjek yang berkenaan dengan fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Subjek penelitian dapat saja berupa individu, kelompok lembaga, maupun masyarakat. Studi kasus merupakan penelitian yang rinci terhadap objek tertentu selama kurun waktu tertentu. Penelitian studi kasus merupakan suatu penelitian yang mencoba untuk mencermati individu atau sebuah unit secara mendalam. Peneliti menentukan penelitian ini sebagai penelitian kuantitatif dengan studi kasus dikarenakan penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mencari kebenaran apakah terdapat pengaruh Kualitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Kinerja pada Instansi Pemerintah di Kota Tasikmalaya dengan menggunakan analisis statistika yaitu analisis regresi.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Berdasarkan masalah yang akan diteliti mengenai pengaruh Kualitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Kinerja pada Instansi Pemerintah di Kota Tasikmalaya, maka dalam melakukan penelitian ini penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:23) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkakan (*scoring*). Sehingga data kuantitatif merupakan data yang memiliki kecenderungan dapat dianalisis dengan cara atau teknik statistik. Data tersebut dapat berupa angka atau skor dan biasanya diperoleh dengan menggunakan alat pengumpul data yang jawabannya berupa rentang skor atau pertanyaan yang diberi bobot.

Sumber data merupakan subjek data yang di peroleh berasal dan informasi yang jelas dan bagaimana data tersebut bisa di peroleh dan diolah untuk menghasilkan informasi yang konkrit. Proses pengambilan data dapat dilakukan secara setting, dari berbagai sumber atau berbagai cara. Pengumpulan data menurut Sugiyono (2016:296) terbagi menjadi 2 yaitu pengumpulan sumber primer yaitu sumber data yang diberikan secara langsung kepada pengumpul data dan sumber sekunder yang data yang didapat dari narasumber. Kemudian Yulianto, dkk (2018;37) mengemukakan data primer adalah data yang di peroleh dengan pengamatan secara langsung di lapangan dengan mengumpulkan semua sumber data original

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data, menjelaskan bagaimana sumber diperoleh dan darimana sumber diperoleh. Dalam penelitian ini penyusun menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya:

- a. Studi kepustakaan, yaitu pengambilan data dengan cara mempelajari buku-buku dan dokumen yang berhubungan dengan pokok-pokok penelitian. Studi kepustakaan ini bertujuan untuk menjaring data sekunder sebagai bahan referensi dalam membantu melakukan analisis terhadap permasalahan yang ada dilapangan.
- b. Angket, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan tertulis dan terstruktur kepada responden untuk memperoleh keterangan mengenai masalah yang diteliti. Jenis angket yang digunakan adalah angket yang berisi pernyataan-pernyataan dengan disertai alternatif jawaban yang telah disediakan.

### **3.5. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.5.1 Populasi**

Definisi populasi menurut Sugiyono (2016: 115) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari kemudian ditarik kesimpulan. Sehingga, populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek

atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut. Populasi sasaran merupakan populasi yang digunakan untuk menjadi sasaran dalam penelitian. Populasi keseluruhan pegawai pada Instansi Pemerintah di Kota Tasikmalaya yakni sebanyak 235 orang pegawai.

### 3.5.2 Sampel

Sugiyono (2016:62), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Besarnya sampel dapat ditentukan secara statistik maupun melalui estimasi penelitian. Dalam penelitian ini sampel yang akan diteliti dan dipilih terdapat beberapa karakteristik yang ada pada populasi sehingga tercermin pada sampel yang dipilih. Secara umum, semakin besar sampel maka akan semakin representatif. Namun pertimbangan efisiensi sumber daya akan mempengaruhi besarnya jumlah sampel yang diambil (Anwar, 2017: 82). Dengan menggunakan rumusan dari Slovin (Umar, 2016: 78) pada taraf 5% maka diperoleh ukuran sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2} = \frac{235}{1 + 235(0.05)^2} = 148,03 \sim 148$$

Sehingga dalam penelitian ini, sampel yang diambil untuk penelitian ini sebanyak 148 orang Pegawai pada Instansi Pemerintah BPKAD di Kota Tasikmalaya.

### **3.6. Definisi dan Operasionalisasi Variabel**

Menurut Sugiyono (2016) variabel merupakan segala sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan penjelasan tersebut, terdapat 2 variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

#### **3.6.1 Definisi Variabel**

##### **1. Variabel *Independent* (X)**

Konstruk eksogen yang lebih dikenal dengan *source variables* atau *independent variables* (variable bebas) yang tidak diprediksi oleh variable lain (Sugiyono, 2016:39). Variabel independent pada penelitian ini adalah dalam hal ini adalah Kualitas Laporan Keuangan. Kualitas laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normative yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya (SAP, 2017:25 )

##### **2. Variabel *Dependent* (Y)**

Konstruk endogen yang disebut dengan *dependent variables* atau faktor-faktor yang diprediksi oleh satu atau beberapa konstruk endogen lainnya. Adapun konstruk eksogen hanya dapat berhubungan kausal dengan konstruk endogen. (Sugiyono, 2016). Variabel dependent atau variabel terikat pada penelitian ini adalah Akuntabilitas Kinerja (Y), dalam hal ini adalah Akuntabilitas Kinerja pada Instansi Pemerintah di Kota Tasikmalaya. Akutabilitas Kinerja. Akuntabilitas

(*accountability*) merupakan konsep yang lebih luas dari *stewardship*. *Stewardship* mengacu pada pengelolaan atas suatu aktivitas secara ekonomis dan efisien tanpa dibebani kewajiban untuk melaporkan, sedangkan *accountability* mengacu pada pertanggungjawaban oleh seorang *steward* kepada pemberi tanggung jawab (Mardiasmo, 2018: 21).

### 3.6.2 Operasionalisasi Variabel

Berikut ini tabel mengenai variabel - variabel yang bersangkutan dalam penelitian beserta indikatornya:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Ukur
1.	Kualitas Laporan Keuangan (X)	Relevan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Laporan keuangan yang dihasilkan relevan memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan</li> <li>▪ Laporan keuangan yang dihasilkan akurat</li> <li>▪ Informasi yang disajikan lengkap mencakup semua informasi akuntansi</li> </ul>	Ordinal
		Andal	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material</li> <li>▪ Laporan keuangan yang dihasilkan dapat diandalkan pemakai sebagai penyajian yang jujur</li> <li>▪ Isi laporan keuangan dapat diverifikasi</li> </ul>	Ordinal

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Ukur
		Dapat dibandingkan	kebenarannya <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Perbandingan beberapa informasi laporan keuangan demi kelancaran kegiatan pekerjaan dan sebagai bahan pertimbangan keputusan selanjutnya</li> <li>▪ Informasi yang termuat dalam laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan sebelumnya</li> <li>▪ Konsisten dalam penerapan kebijakan akuntansi</li> </ul>	Ordinal
		Dapat dipahami	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Informasi laporan keuanganm harus bersifat fleksibel, dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh pengguna</li> <li>▪ Bentuk informasi laporan keuangan dapat dimengerti oleh pengguna</li> <li>▪ Kemudahan untuk cepat dipahami oleh pemakainya</li> </ul>	
2.	Akuntabilitas Kinerja (Y)	Perencanaan stratejik	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penyusunan perencanaan strategis (renstra) yang meliputi penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran yang ditetapkan</li> <li>▪ Rencana kinerja mengungkapkan seluruh target kinerja yang ingin dicapai dari seluruh sasaran strategis dalam tahun</li> </ul>	Ordinal

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Ukur
			<p>yang bersangkutan serta strategi untuk mencapainya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjadi tolak ukur yang akan digunakan dalam penilaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan untuk suatu periode tertentu</li> </ul>	
		Perencanaan kinerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program</li> </ul>	Ordinal
		Pengukuran kinerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan</li> <li>▪ Menilai pencapaian setiap indikator guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran.</li> <li>▪ Analisis akuntabilitas kinerja yang menggambarkan keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi sebagaimana yang ditetapkan dalam rencana strategik</li> </ul>	Ordinal



No	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Ukur
		Pelaporan kinerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran</li> <li>▪ Pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (<i>disclosure</i>) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.</li> </ul>	Ordinal

Sumber: Olah Data Peneliti, 2021

### 3.7. Pengujian Kualitas Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar angket untuk mengetahui persepsi pegawai mengenai Kualitas Laporan Keuangan pada Instansi Pemerintah di Kota Tasikmalaya serta bagaimana Akuntabilitas Kinerja pada pegawainya, sehingga penyebaran angket dilakukan pada pegawai Instansi Pemerintah di Kota Tasikmalaya. Adapun skala yang digunakan dalam instrumen penelitian ini adalah skala *likert* dengan ketentuan skala jawaban sebagai berikut (Churchill dan Iacobucci, 2018: 274):

**Tabel 3.2**  
**Skor Skala *Likert***

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4

No	Jawaban	Skor
3	Cukup Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Instrumen dalam penelitian ini berupa kuisioner atau angket tertutup yang jawaban alternatifnya sudah disediakan oleh peneliti. Agar setiap jawaban responden dapat dihitung, maka diperlukan alat ukur yang tepat dalam memberikan skor pada setiap jawaban responden. Tujuan diadakannya uji coba instrumen adalah diperoleh implementasi mengenai instrumen yang digunakan yaitu implementasi mengenai sudah atau belum memenuhi persyaratan sebagai alat pengumpul data yang valid dan reliabel. Pengujian butir-butir pertanyaan pada masing-masing faktor menentukan kepuasan pegawai dan kepuasan pegawai terhadap Pada Instansi Pemerintah di Kota Tasikmalaya. Dalam penelitian ini penulis menguji ulang instrumen penelitian walaupun dalam instrumen penelitian dalam penelitian ini sudah teruji dalam penelitian sebelumnya.

### 3.7.1 Uji Validitas

Instrumen yang valid atau tepat dapat digunakan untuk mengukur obyek yang diukur. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana alat pengukur itu mengukur suatu data agar tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud agar tidak tercapai kevalidannya. Untuk mengukur valid tidaknya instrumen dengan membandingkan hasil perhitungan korelasi dengan harga  $r$  pada taraf kepercayaan 5%. Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka dinyatakan valid dan layak

digunakan untuk mengambil data. Dalam uji validitas ini digunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan rumus:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

rhitung = koefisien korelasi

$\sum X_i$  = jumlah skor item

$\sum Y_i$  = jumlah skor total

n = jumlah responden

(Arikunto, 2016:170)

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari kuesioner oleh responden benar-benar stabil dalam mengukur gejala atau kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukuran, semakin stabil dalam mengukur suatu gejala. Teknik pengujian reliabilitas dalam penelitian ini, pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain. Hasil analisis diperoleh melalui *cronbach's alpa*. Menurut Nunnally dalam Ghazali (2017:48), menyatakan bahwa suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpa > 0,70. Untuk menghitung uji reliabilitas, penelitian ini menggunakan rumus *alpha* dari *Cronbach* sebagaimana berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_n^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana;

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyak butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_n^2$  = Jumlah *varians* butir

$\sigma_t^2$  = *varians* total

(Arikunto, 2016: 171)

### 3.8. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian maka dilakukan langkah-langkah analisis sebagai berikut:

#### 3.8.1. Analisis Statistik Deskriptif

Data yang dideskripsikan merupakan variabel-variabel *dependent* dan *independent* dalam penelitian yaitu Kualitas Laporan Keuangan Badan Pengelolaan Aset Daerah ( BPKAD ) dalam upaya meningkatkan Akuntabilitas Kinerja pada pegawai Instansi Pemerintah di Kota Tasikmalaya berdasarkan tanggapan responden yang ada dalam kuesioner. Agar lebih mudah menginterpretasikan variabel yang sedang diteliti, dilakukan kategorisasi terhadap skor tanggapan responden. Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan perhitungan persentase dalam total skor rata-rata jawaban responden dalam penelitian ini menurut Sugiyono (2016):

$\text{Persentase Skor} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$
--

Skor aktual adalah jawaban keseluruhan responden atas angket yang telah diajukan. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memiliki jawaban dengan skor tertinggi (Sugiyono, 2016). Maka berdasarkan rumus diatas peneliti membuat pengkategorian dalam garis interval dengan langkah sebagai berikut:

a. Jumlah keseluruhan sampel sebanyak 148 orang dan nilai skala terbesar (SS) adalah 5 sedangkan nilai skala terkecil (STS) adalah 1.

b. Maka skor ideal adalah  $5 \times 148 = 740$  dan skor terkecil  $1 \times 148 = 148$ .  
Sehingga nilai persentase terkecil adalah,

$$\% \text{ Terkecil} = (\text{Nilai Terkecil} : \text{Nilai Terbesar}) \times 100\% = (148:740) \times 100\% = 20\%.$$

c. Nilai interval diperoleh dengan cara,

$$\text{Interval} = (\% \text{ Terbesar} - \% \text{ Terkecil}) : \text{Banyak Kategori Interpretasi}$$

$$\text{Interval} = (100\% - 20\%) : 5 = 16\%$$

Sehingga didapat nilai interval persentase sebesar 16%.

Maka dari perhitungan diatas dapat dibentuk hasil kategori interpretasi pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.8**  
**Kategori Interpretasi Skor**

Interval	Kategori Interpretasi Skor
20,00% - 36,00%	Sangat Tidak Baik
36,01% - 52,00%	Tidak Baik
52,01% - 68,00%	Cukup Baik

Interval	Kategori Interpretasi Skor
68,01% - 84,00%	Baik
84,01% - 100%	Sangat Baik

Sumber: Olah Data Peneliti, 2021

### 3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi maka diperlukan pengujian asumsi klasik dengan model uji sebagai berikut:

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mencari tahu apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2017:160). Uji normalitas dapat dilakukan dengan cara statistik melalui uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan bantuan SPSS 23. Jika nilai probabilitas signifikan K-S  $\geq 5\%$  atau 0,05, maka data berdistribusi normal (Ghozali, 2017:164).

#### 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada

tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ( $Y$  prediksi –  $Y$  sesungguhnya) yang telah di-*standardized*. Dasar Analisis:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.8.3 Analisis Regresi Sederhana

Data primer lain berupa kuesioner yang diisi oleh para responden akan diolah menggunakan Analisis Regresi. Model regresi digunakan untuk mengasumsikan bahwa terdapat hubungan linear antara Kualitas Laporan Keuangan Badan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah terhadap Akuntabilitas Kinerja pada pegawai Instansi Pemerintah di Kota Tasikmalaya. Adapun bentuk umum persamaan analisis regresi sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Dimana:

- X = Kualitas Laporan Keuangan  
Y = Akuntabilitas Kinerja  
a = Konstanta  
b = Koefisien regresi

$\varepsilon$  = error term

### 3.8.4 Analisis Korelasi

Analisis korelasi yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antar variabel yang diteliti. Teknik korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment pearson* yaitu untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan timbal balik antara 2 variabel. Hubungan dua variabel terdiri dari dua macam yaitu hubungan yang positif dan hubungan yang negatif. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut koefisien korelasi ( $r$ ). Menurut Sugiyono (2016:228) persamaan korelasi *Pearson* dinyatakan dalam rumus:

$$r = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan:

$r$  : Koefisien korelasi antara variabel

$n$  : Jumlah sampel

$x$  : Variabel bebas

$y$  : Variabel terikat

Adapun menurut Sugiyono, (2016) untuk menginterpretasikan hasil penelitian korelasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.8 Koefisien Korelasi**

Koefisien Korelasi	Tingkat hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah



0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2016:231)

Nilai koefisien korelasi menurut Sugiyono, (2016:260) berkisar antara -1 sampai dengan +1 yang kriteria pemanfaatannya di jelaskan sebagai berikut:

1. Jika nilai  $r > 0$ , artinya telah terjadi hubungan yang linier positif, yaitu makin besar variabel X maka semakin besar variabel Y.
2. Jika nilai  $r < 0$ , artinya telah terjadi hubungan yang linier negatif, yaitu semakin kecil nilai variabel X maka semakin besar variabel Y atau sebaliknya semakin besar variabel X maka semakin kecil variabel Y.
3. Jika nilai  $r = 0$ , artinya tidak ada hubungan sama sekali antara variabel X dengan variabel Y.
4. Jika nilai  $r = 1$  atau  $r = -1$ , telah terjadi hubungan linier sempurna, yaitu berupa garis lurus, sedangkan bagi  $r$  yang mengarah kearah angka 0 maka garis semakin tidak lurus.

### 3.8.5 Pengujian Hipotesis

Uji signifikansi atau uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Adapun rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\beta_i}{S\beta_i}$$

Sumber: Sugiyono (2016: 187)

Keterangan:

$\beta_i$  : Koefisien Regresi

$S\beta_i$  : Standar Deviasi dari Koefisien Regresi

Adapun ketentuan pengujiannya yaitu nilai t hitung dibandingkan dengan t tabel dengan taraf signifikansi 5%. Apabila nilai t hitung > nilai t tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau variabel independen secara individual memengaruhi variabel dependen, apabila t hitung < t tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak atau variabel independen secara individual tidak memengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2017:99).

### **3.8.6 Analisis Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Cara menghitung koefisien determinasi yaitu dengan mengkuadratkan nilai koefisien korelasi (R) kemudian dikalikan 100%. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil atau mendekati nol menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati angka satu menunjukkan variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2017:97). Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan (kontribusi) kinerja pegawai (X) terhadap Akuntabilitas Kinerja (Y) dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut (Riduwan, 2019:81):

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = Nilai Koefisien Determinan

$r^2$  = Kuadrat Koefisien Korelasi

## **BAB IV**

### **HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil Analisis Data**

Pada bab ini, penulis akan memaparkan dan menganalisis data yang terkumpul dari survey di lapangan mengenai ada tidaknya pengaruh Kualitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Kinerja. Data yang dianalisis dalam penelitian ini berasal dari data primer dengan melakukan penyebaran kuesioner. Populasi pada penelitian ini adalah Pegawai pada Instansi Pemerintah di Kota Tasikmalaya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 148 Pegawai. Analisis diawali dengan memaparkan mengenai karakteristik responden kemudian dilanjutkan dengan uji instrumen penelitian kemudian dilakukan analisis deskriptif dan analisis regresi linier.

##### **4.1.1 Karakteristik Responden**

Berdasarkan data dari 148 orang Pegawai pada Instansi Pemerintah di Kota Tasikmalaya diperoleh identitas responden mengenai jenis kelamin dan usia. Distribusi frekuensi disajikan dalam tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden**

<b>Karakteristik</b>	<b>Kategori</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Jenis Kelamin	Laki-Laki	86	58%
	Perempuan	62	42%
Usia	< 30 tahun	36	24%
	30 – 40 tahun	84	57%
	>40 tahun	28	19%

Sumber: Olah Data Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa mayoritas Pegawai pada Instansi Pemerintah di Kota Tasikmalaya berjenis kelamin laki-laki. Berdasarkan usia diperoleh hasil dimana Pegawai yang berusia dibawah 30 tahun yaitu sebanyak 36 orang (24%), Pegawai yang berusia 30 sampai 40 tahun yaitu sebanyak 84 orang (57%) dan Pegawai yang berusia diatas 40 tahun yaitu sebanyak 28 orang (19%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar Pegawai pada Instansi Pemerintah di Kota Tasikmalaya berusia diantara 30 hingga 40 tahun.

#### **4.1.2 Pengujian Intrumen Penelitian**

##### **4.1.2.1 Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu pertanyaan pada kuesioner. Semua item kuesioner yang memiliki  $r$  hitung  $> r$  tabel pada  $n =$

148 yaitu 0,1614 maka dinyatakan valid. Namun item kuesioner yang memiliki nilai koefisien korelasi di bawah 0,1614 dianggap tidak valid dan item yang tidak valid dapat dihilangkan. Adapun hasil uji validitas kuesioner pada variabel yang diteliti disajikan pada tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2**

**Hasil Uji Validitas Variabel**

Variabel	No.	r-Hitung	r- Tabel	Keterangan
<b>Kualitas Laporan Keuangan (X)</b>	1	0.725	0,1614	Valid
	2	0.732	0,1614	Valid
	3	0.741	0,1614	Valid
	4	0.751	0,1614	Valid
	5	0.721	0,1614	Valid
	6	0.724	0,1614	Valid
	7	0.734	0,1614	Valid
	8	0.681	0,1614	Valid
	9	0.699	0,1614	Valid
	10	0.716	0,1614	Valid
	11	0.750	0,1614	Valid
	12	0.748	0,1614	Valid
<b>Akuntabilitas Kinerja (Y)</b>	1	0.728	0,1614	Valid
	2	0.726	0,1614	Valid
	3	0.701	0,1614	Valid
	4	0.672	0,1614	Valid
	5	0.725	0,1614	Valid
	6	0.758	0,1614	Valid
	7	0.780	0,1614	Valid
	8	0.746	0,1614	Valid
	9	0.678	0,1614	Valid

Sumber: Olah Data SPSS 23, 2022

Pada Tabel 4.2 terlihat bahwa nilai indeks validitas setiap butir pernyataan pada variabel Kualitas Laporan Keuangan dan Akuntabilitas Kinerja lebih besar dari 0,1614 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan valid.

#### 4.1.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan pengukuran sekali saja dengan alat bantu SPSS uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $\geq 0.70$ . Adapun hasil uji reliabilitas kuesioner pada variabel yang diteliti disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b><i>Cronbach Alpha</i></b>	<b>Nilai Kritis</b>	<b>Keterangan</b>
Kualitas Laporan Keuangan (X)	0.919	0.70	Reliabel
Akuntabilitas Kinerja (Y)	0.887	0.70	Reliabel

Berdasarkan Tabel 4.3 nilai reliabilitas butir pernyataan pada kuesioner pada variabel Kualitas Laporan Keuangan dan Akuntabilitas Kinerja lebih dari 0,70 hasil ini menunjukkan bahwa butir pertanyaan kuesioner sudah valid dan reliabel sehingga handal dan layak digunakan sebagai alat ukur variabel Kualitas Laporan Keuangan dan Akuntabilitas Kinerja.

### 4.1.3 Analisis Deskriptif

Data yang dideskripsikan ini merupakan variabel *independent* yaitu Kualitas Laporan Keuangan dan variabel *dependent* yaitu Akuntabilitas Kinerja pada Instansi Pemerintah di Kota Tasikmalaya berdasarkan tanggapan responden yang ada dalam kuesioner yang dibagikan pada 148 Pegawai pada Instansi Pemerintah di Kota Tasikmalaya. Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan perhitungan persentase dalam total skor presentase jawaban responden, hasil analisis deskriptif ini diuraikan sebagai berikut:

#### a. **Kualitas Laporan Keuangan Pegawai Pada Instansi Pemerintah di Kota Tasikmalaya**

Dari 148 responden yang telah mengisi kuesioner diperoleh jawaban mengenai Kualitas Laporan Keuangan yang diukur oleh 12 pertanyaan maka akan diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Tanggapan Responden Mengenai Kualitas Laporan Keuangan**

No	Pertanyaan	SS	S	C	TS	STS	Total	%	Ket.
1	Pemerintah Kota Tasikmalaya selalu menghasilkan laporan keuangan yang relevan dengan kebutuhan para pemakainya dalam pengambilan keputusan	32	43	43	20	10	511	69.05	Baik



No	Pertanyaan	SS	S	C	TS	STS	Total	%	Ket.
2	Pemerintah Kota Tasikmalaya dapat menghasilkan laporan keuangan yang senantiasa akurat sesuai dengan kondisi <i>real</i> sebenarnya	29	42	47	22	8	506	68.38	Baik
3	Pemerintah Kota Tasikmalaya dapat menghasilkan laporan keuangan yang cukup lengkap akan informasi akuntansi yang disajikannya	27	39	53	16	13	495	66.89	Cukup Baik
4	Pemerintah Kota Tasikmalaya memiliki laporan keuangan yang bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material	32	45	40	19	12	510	68.92	Baik
5	Pemerintah Kota Tasikmalaya menghasilkan laporan keuangan yang dapat diandalkan dan jujur	19	48	46	25	10	485	65.54	Cukup Baik
6	Pemerintah Kota Tasikmalaya memiliki laporan keuangan yang dapat diverifikasi kebenarannya	28	38	50	20	12	494	66.76	Cukup Baik
7	Pemerintah Kota Tasikmalaya menghasilkan laporan keuangan yang dapat menghasilkan informasi yang valid guna untuk bahan pertimbangan keputusan selanjutnya	22	52	38	27	9	495	66.89	Cukup Baik

No	Pertanyaan	SS	S	C	TS	STS	Total	%	Ket.
8	Pemerintah Kota Tasikmalaya menghasilkan laporan keuangan yang dapat diperbandingkan dengan periode sebelumnya	19	51	50	19	9	496	67.03	Cukup Baik
9	Pemerintah Kota Tasikmalaya menghasilkan laporan keuangan yang senantiasa konsisten dalam kebijakan akuntansinya	31	46	53	10	8	526	71.08	Baik
10	Pemerintah Kota Tasikmalaya menghasilkan laporan keuangan yang senantiasa fleksibel dan dapat digunakan secara baik oleh para penggunanya	27	42	47	21	11	497	67.16	Cukup Baik
11	Pemerintah Kota Tasikmalaya menghasilkan laporan keuangan dimana informasinya mudah dipahami oleh para penggunanya	31	36	48	22	11	498	67.3	Cukup Baik
12	Pemerintah Kota Tasikmalaya menghasilkan laporan keuangan yang cepat untuk dipahami oleh para pemakainnya	36	50	35	22	5	534	72.16	Baik
Total		333	532	550	243	118	6047	68.1	Baik

Sumber: *Dodi et al. .2016 & Nurhasanah.2017*

Berdasarkan Tabel 4.4 secara keseluruhan diperoleh bahwa total skor aktual Kualitas Laporan Keuangan Pegawai pada Instansi Pemerintah di Kota Tasikmalaya sebesar 6047 dan nilai presentase sebesar 68,1% termasuk kategori baik yang menunjukkan bahwa Kualitas Laporan Keuangan sudah baik namun sebaiknya ditingkatkan lagi. Pertanyaan dari variabel Kualitas Laporan Keuangan yang paling rendah persentasenya terletak pada pertanyaan “Pemerintah Kota Tasikmalaya menghasilkan laporan keuangan yang dapat diandalkan dan jujur” dengan kategori cukup sehingga sebaiknya hal tersebut dapat diperbaiki. Sedangkan pertanyaan yang paling tinggi persentasenya berada pada pertanyaan “Pemerintah Kota Tasikmalaya menghasilkan laporan keuangan yang cepat untuk dipahami oleh para pemakainya” yang termasuk dalam kategori baik artinya pegawai sudah menghasilkan laporan keuangan dengan cepat dan dapat dipahami oleh para pemakainya.

**b. Akuntabilitas Kinerja Pada Instansi Pemerintah di Kota Tasikmalaya**

Dari 148 responden yang telah mengisi kuesioner diperoleh jawaban mengenai Akuntabilitas Kinerja yang diukur oleh 9 pertanyaan maka akan diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Tanggapan Responden Mengenai Akuntabilitas Kinerja**

No	Pertanyaan	SS	S	C	TS	STS	Total	%	Ket.
1	Pemerintah Kota Tasikmalaya memiliki akuntabilitas yang baik dalam hal visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi	29	36	54	19	10	499	67.43	Cukup Baik

No	Pertanyaan	SS	S	C	TS	STS	Total	%	Ket.
2	Pemerintah Kota Tasikmalaya memiliki rencana kerja yang lengkap dan detail berkaitan dengan target kinerja strategis yang hendak dicapai	29	40	46	22	11	498	67.3	Cukup Baik
3	Pemerintah Kota Tasikmalaya memiliki tolok ukur yang jelas dalam penilaian kinerja penyelenggaraan Pemerintahan	32	33	53	20	10	501	67.7	Cukup Baik
4	Pemerintah Kota Tasikmalaya memiliki kegiatan tahunan dan indikator kinerja yang jelas dari tahun ketahun	27	42	51	21	7	505	68.24	Baik
5	Pemerintah Kota Tasikmalaya memiliki proses fungsi sistematis dalam mengukur keberhasilan dan kegagalan program yang sudah berjalan	35	32	50	23	8	507	68.51	Baik
6	Pemerintah Kota Tasikmalaya memiliki penilaian indikator yang jelas tentang keberhasilan dan kegagalan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan	32	40	47	18	11	508	68.65	Baik

No	Pertanyaan	SS	S	C	TS	STS	Total	%	Ket.
7	Pemerintah Kota Tasikmalaya memiliki akuntabilitas yang detail dalam menggambarkan capaian kinerja program yang telah dijalankan	26	34	55	18	15	482	65.14	Cukup Baik
8	Pemerintah Kota Tasikmalaya memiliki standar pelaporan kinerja yang baku sebagai wujud akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang telah dilakukan	30	44	41	25	8	507	68.51	Baik
9	Pemerintah Kota Tasikmalaya memiliki pengukutan kerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai dari pencapaian kinerja selama ini.	23	41	55	22	7	495	66.89	Cukup Baik
Total		263	342	452	188	87	4502	67.6	Baik

Sumber: *Dodi et al. .2016 & Nurhasanah.2017*

Berdasarkan Tabel 4.5 secara keseluruhan diperoleh bahwa total skor aktual Akuntabilitas Kinerja pada Instansi Pemerintah di Kota Tasikmalaya sebesar 4502 dengan presentase sebesar 67,6% dan termasuk kategori baik yang menunjukkan bahwa Akuntabilitas Kinerja pada Instansi Pemerintah di Kota Tasikmalaya sudah baik namun perlu ditingkatkan lagi. Pertanyaan dari variabel Akuntabilitas Kinerja yang paling rendah persentasenya terletak pada pertanyaan “Pemerintah Kota Tasikmalaya memiliki akuntabilitas yang detail dalam

menggambarkan capaian kinerja program yang telah dijalankan” dengan kategori cukup. Hal tersebut menunjukkan bahwa pegawai di pemerintah kota tasikmalaya perlu meningkatkan akuntabilitas yang detail dalam menggambarkan capaian kinerja program. Sedangkan pertanyaan yang paling tinggi persentasenya berada pada pertanyaan “Pemerintah Kota Tasikmalaya memiliki penilaian indikator yang jelas tentang keberhasilan dan kegagalan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan” yang termasuk dalam kategori baik.

#### **4.1.4 Analisis Regresi**

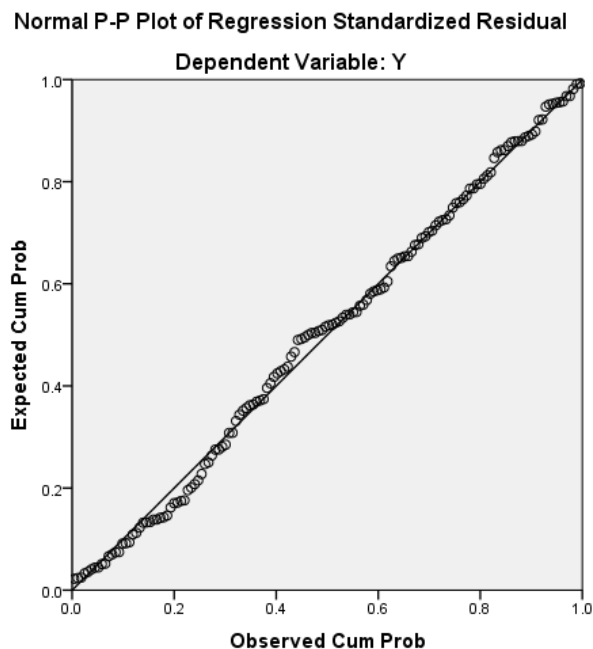
Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah Kualitas Laporan Keuangan memiliki pengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja Pegawai pada Instansi Pemerintah di Kota Tasikmalaya, maka akan dilakukan serangkaian proses analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana diantaranya model regresi, analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis (t-test). Namun sebelum melakukan analisis regresi terdapat asumsi yang harus dipenuhi yaitu Uji Normalitas. Pengujian asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu sebelum pembentukan model regresi, supaya model regresi yang terbentuk menghasilkan estimasi yang memenuhi kriteria BLUE (*best linier unbiased estimated*).

##### **4.1.4.1 Pengujian Asumsi Klasik**

###### **a. Uji Normalitas**

Dalam menguji apakah distribusi data normal atau tidak, ada dua cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Analisis grafik merupakan cara yang termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan

melihat *probability plot*, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan *software* SPSS, diperoleh hasil uji normalitas dengan menggunakan PP-plot seperti berikut:



**Gambar 4.1**

### **Uji Normalitas Dengan Menggunakan PP-Plot**

Sumber: Olah Data SPSS 23, 2022

Pada gambar 4.1 terdapat grafik normal probability plot, dapat dilihat bahwa titik-titik (data residu) menyebar disekitar garis *diagonal* dan mengikuti arah garis diagonal, hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi yang akan dibentuk, memiliki residu yang berdistribusi secara normal. Untuk memperkuat hasil pengujian secara visual yang tersaji pada histogram dan grafik normal

probability plot di atas, dapat digunakan uji kolmogorov-smirnov. Apabila nilai probabilitas yang diperoleh lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa residu dalam model regresi berdistribusi secara normal. Dengan menggunakan program IBM SPSS versi 23 diperoleh hasil *uji Kolmogorov-Smirnov* (K-S) satu sampel sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Uji Normalitas Data dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		148
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.70065449
Most Extreme Differences	Absolute	.051
	Positive	.048
	Negative	-.051
Test Statistic		.051
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

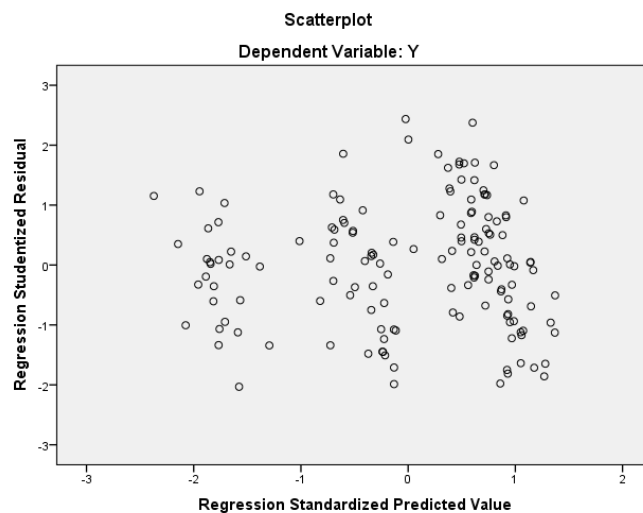
Sumber: Olah Data SPSS 23, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.6 dengan menggunakan SPSS terlihat bahwa nilai signifikansi dari uji *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, sehingga uji regresi sederhana dapat dilakukan.



## b. Uji Heteroskedastisitas

Model yang baik mensyaratkan terbebas dari masalah heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya masalah heteroskedastisitas adalah dengan analisis grafik dengan *scatter plot*. Dengan menggunakan SPSS 23 diperoleh grafik *scatter plot* digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas, sebagai berikut:



**Gambar 4.2**  
**Uji Heteroskedastisitas Dengan *Scatterplot***

Sumber: Olah Data dengan SPSS 23, 2022

Dari Gambar 4.2 dapat dilihat bahwa dalam model tidak terdapat heteroskedastisitas karena pada Gambar tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menandakan bahwa dalam model, variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain sama atau konstan.

#### 4.1.4.2 Model Regresi Linear Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara Kualitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Kinerja. Model regresi yang digunakan adalah:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Analisis Regresi**

		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta				Tolerance
1	(Constant)	2.654	.990		2.682	.008		
	X	.677	.027	.899	24.861	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y  
Sumber: Olah Data SPSS 23, 2022

Dari Tabel 4.7 didapat nilai konstanta  $a = 2,654$  dan nilai koefisien  $b = 0,677$ . Dengan demikian diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 2,654 + 0,677X$$

Dimana:

$Y$  = Akuntabilitas Kinerja

$a$  = Konstanta

$b$  = Koefisien garis regresi

$X$  = Kualitas Laporan Keuangan

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

$a = 2,654$  artinya jika Kualitas Laporan Keuangan bernilai nol (0), maka Akuntabilitas Kinerja oleh Pegawai akan bernilai 2,654.

$b = 0,677$  artinya perubahan skor Akuntabilitas Kinerja yang dipengaruhi oleh Kualitas Laporan Keuangan, tanda positif menunjukkan bahwa pengaruh yang terjadi searah artinya setiap terjadi peningkatan Kualitas Laporan Keuangan sebesar satu satuan, maka skor Akuntabilitas Kinerja akan meningkat sebesar 0,677 satuan.

#### 4.1.4.3 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan harus menggunakan uji statistika yang tepat. Hipotesis penelitian akan di uji dengan mendeskripsikan hasil analisis regresi linier. Uji t digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011:148). Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$H_0$ : Kualitas Laporan Keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja

$H_1$ : Kualitas Laporan Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja

$\alpha = 0,05$

Kriteria pengujian:

Menguji keberartian koefisien regresi secara parsial yang digunakan uji  $t$  pada taraf signifikansi  $\alpha$  (5%) dan *degree of freedom*  $df = n - (k + 1) = 148 - (1 + 1) = 146$

didapati nilai  $t_{Tabel}$  pada nilai distribusi  $t$  dua pihak sebesar 1,976. Dimana kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah:

- a.  $t_{hitung} > 1,976$  dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak.
- b.  $t_{hitung} < 1,976$  dan nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka  $H_0$  diterima.

Adapun uji keberartian koefisien regresi dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 23. Dengan menggunakan *software* SPSS 23 didapat *output* sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Pengujian Hipotesis**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.654	.990		2.682	.008		
	X	.677	.027	.899	24.861	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y  
Sumber: Olah Data SPSS 23, 2022

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada Tabel 4.8 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 24,861, berdasarkan tabel distribusi  $t$  pada  $\alpha=5\%$  diperoleh nilai  $t_{tabel}=1,976$  dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , selain itu nilai  $Sig. < \alpha (0,05)$  yaitu  $0,00 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak artinya Kualitas Laporan Keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja pada Instansi Pemerintah di Kota Tasikmalaya. Dengan pengaruh yang positif menunjukkan semakin baiknya Kualitas Laporan Keuangan Pegawai pada Instansi

Pemerintah di Kota Tasikmalaya akan berdampak pada peningkatan Akuntabilitas Kinerja pada Instansi Pemerintah di Kota Tasikmalaya.

#### 4.1.4.4 Analisis Korelasi

Analisis Korelasi digunakan untuk menghitung seberapa kuat hubungan antara variabel Kualitas Laporan Keuangan dan Akuntabilitas Kinerja Pegawai pada Instansi Pemerintah di Kota Tasikmalaya. Untuk melihat seberapa besar pengaruh Kualitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Kinerja maka digunakan koefisien determinasi dengan menggunakan rumus  $KD = r^2 \times 100\%$  dengan  $r$  merupakan nilai korelasi. Maka diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.9**

**Korelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.899 <sup>a</sup>	.809	.808	2.70989

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Olah Data SPSS 23, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai korelasi antara Kualitas Laporan Keuangan dan Akuntabilitas Kinerja adalah 0.899. Artinya terdapat hubungan yang kuat dan searah antara variabel Kualitas Laporan Keuangan dan Akuntabilitas Kinerja pada Instansi Pemerintah di Kota Tasikmalaya. Hal ini berarti jika Kualitas Laporan Keuangan perusahaan meningkat maka Akuntabilitas Kinerja akan meningkat. Begitupun sebaliknya

jika jika Kualitas Laporan Keuangan perusahaan menurun maka Akuntabilitas Kinerja akan menurun.

Besar pengaruh variabel Kualitas Laporan Keuangan sebesar  $(0.899)^2 \times 100\% = 0,809$  yang berarti hasil tersebut menandakan bahwa 80,9% variabel Akuntabilitas Kinerja dapat dipengaruhi oleh variabel Kualitas Laporan Keuangan. Sedangkan sisanya 19,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati.

## **4.2. Pembahasan**

### **4.2.1 Gambaran Kualitas Laporan Keuangan Instansi Pemerintahan Kota Tasikmalaya**

Kualitas laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya (SAP, 2017:25). Laporan keuangan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, maka laporan keuangan pemerintah daerah tersebut harus disajikan secara tepat dan dapat diandalkan. Selain itu laporan keuangan tersebut juga perlu dilengkapi dengan pengungkapan yang memadai mengenai informasi-informasi yang dapat mempengaruhi keputusan. Tanggapan Pegawai Pada Instansi Pemerintah di Kota Tasikmalaya mengenai Kualitas Laporan Keuangan diperoleh bahwa total skor aktual Kualitas Laporan Keuangan Pegawai pada Instansi Pemerintah di Kota Tasikmalaya sebesar 6047 dan nilai presentase sebesar 68,1% dari skor nilai terendah 20,00%-36,00%, dan skor tertinggi 84,00%-100% dengan kategori sangat baik. Dari penilaian secara keseluruhan termasuk kategori baik

yang menunjukkan bahwa Kualitas Laporan Keuangan sudah baik namun sebaiknya ditingkatkan lagi pada sektor tersebut.

#### **4.2.2 Gambaran Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan Kota Tasikmalaya**

Akuntabilitas merupakan konsep yang kompleks yang lebih sulit mewujudkannya dari pada memberantas korupsi. Terwujudnya akuntabilitas merupakan tujuan utama dari reformasi sektor publik. Tanggapan Pegawai Pada Instansi Pemerintah di Kota Tasikmalaya mengenai Akuntabilitas Kinerja diperoleh total skor aktual Akuntabilitas Kinerja pada Instansi Pemerintah di Kota Tasikmalaya sebesar 4502 dengan presentase sebesar 67,6% dari skor nilai terendah 20,00%-36,00%, dan skor tertinggi 84,00%-100% dengan kategori sangat baik. Dari penilaian secara keseluruhan termasuk kategori baik yang menunjukkan bahwa Akuntabilitas Kinerja pada Instansi Pemerintah di Kota Tasikmalaya sudah baik namun perlu ditingkatkan lagi pada sektor tersebut.

#### **4.2.3 Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Instansi Pemerintahan di Kota Tasikmalaya**

Hasil penelitian ini memberikan hasil bahwa Kualitas Laporan Keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja Pegawai pada Instansi Pemerintah di Kota Tasikmalaya. Nilai korelasi dari variabel Kualitas Laporan Keuangan dan Akuntabilitas Kinerja pada Instansi Pemerintah di Kota Tasikmalaya adalah 0.899 artinya terdapat hubungan yang kuat dan

positif. Dengan pengaruh yang positif menunjukkan semakin baiknya Kualitas Laporan Keuangan akan berdampak pada semakin baiknya Akuntabilitas Kinerja, begitu pula sebaliknya semakin buruk Kualitas Laporan Keuangan akan berdampak pada semakin buruk juga Akuntabilitas Kinerja. Pengaruh variabel Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0,809 yang berarti Kualitas Laporan Keuangan mampu memberikan pengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja sebesar 80,9% dan sisanya 19,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Dodi *et al* (2016) yang menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pada pemerintah kota Gorontalo. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Nining Asniar Ridzal (2020) yang menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja Badan Pengelolaan Keuangan. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Fika Mudrikah, Karnila Ali (2020) yang menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan dapat mempengaruhi akuntabilitas kinerja instansi pemerintahan di Kota Tasikmalaya. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan (X) secara signifikan mempengaruhi akuntabilitas kinerja instansi pemerintahan (Y).

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintahan merupakan syarat terciptanya penyelenggaraan



pemerintahan yang baik dan terpercaya. Bentuk pertanggung jawaban ( akuntabilitas ) kinerja pemerintah salah satunya dengan menyajikan laporan keuangan yang berkualitas berdasarkan PP. No 71 tahun 2010 laporan keuangan pemerintah dapat dikatakan berkualitas apabila laporan keuangan memenuhi unsur relevan, andal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan. Laporan keuangan daerah juga dapat dikatakan berkualitas apabila laporan keuangannya mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian ( WTP ) dari Badan Pemeriksaan Keuangan ( BPK ), apabila laporan keuangan tersebut mendapatkan opini selain WTP maka dapat dikatakan kualitas laporan keuangan masih belum maksimal dikarenakan belum menerapkan standar akuntansi pemerintah ( SAP ) dengan baik dan benar.

Penerapan standar akuntansi pemerintah ( SAP ) diyakini akan berdampak kepada peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah, yang berarti laporan keuangan pemerintah akan dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan dan juga terwujudnya transparansi serta akuntabilitas.

Dari penjelasan tersebut, dapat kita ketahui bahwa kualitas laporan keuangan dapat meningkatkan akuntabilitas pada pemerintah tersebut, laporan keuangan yang berkualitas merupakan salah satu bentuk atau pertanggung jawaban pemerintah dalam melaksanakan akuntabilitas, laporan keuangan merupakan salah satu bentuk mekanisme pertanggung jawaban ( akuntabilitas ) dan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Karena laporan keuangan tersebut akan digunakan untuk pembuatan keputusan, maka laporan keuangan pemerintah daerah perlu dilengkapi dengan pengungkapan yang memadai mengenai informasi-informasi yang dapat mempengaruhi keputusan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya mengenai pengaruh Kualitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Kinerja pada Instansi Pemerintah di Kota Tasikmalaya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan tanggapan mengenai Kualitas Laporan Keuangan diperoleh total skor sebesar 36047 dan nilai presentase sebesar 68,1% dari skor nilai terendah 20,00%-36,00%, dan skor tertinggi 84,00%-100% dengan kategori sangat baik. Dari penilaian secara keseluruhan termasuk kategori baik yang menunjukkan bahwa Kualitas Laporan Keuangan sudah baik namun sebaiknya ditingkatkan lagi pada sektor tersebut.
2. Secara keseluruhan tanggapan mengenai Akuntabilitas Kinerja diperoleh total skor sebesar 4502 dengan presentase sebesar 67,6% dari skor nilai terendah 20,00%-36,00%, dan skor tertinggi 84,00%-100% dengan kategori sangat baik. Dari penilaian secara keseluruhan termasuk kategori baik yang menunjukkan bahwa Akuntabilitas Kinerja pada Instansi Pemerintah di Kota Tasikmalaya sudah baik namun perlu ditingkatkan lagi pada sektor tersebut.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Kualitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Kinerja. Pengaruh variabel Kualitas

Laporan Keuangan sebesar 0,809 yang berarti Kualitas Laporan Keuangan mampu memberikan pengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja sebesar 80,9% dan sisanya 19,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan maka saran yang dapat diajukan untuk dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, adalah:

1. Bagi BPKAD Kota Tasikmalaya. Di harapkan pada sektor akuntansi atau keuangan yang terlibat langsung dalam penyajian dan penyusunan laporan keuangan kiranya lebih di perhatikan lagi. karena standar akuntansi pemerintah dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang baik maka bisa meningkatkan akuntabilitas. Ketersediaannya sumber daya manusia yang memadai merupakan salah satu faktor penting dalam rangka menunjang keberhasilan standar akuntansi pemerintahan. Diharapkan dengan adanya standar akuntansi pemerintahan dalam pembuatan laporan keuangan dapat meningkatkan kualitas, akurasi, konsistensi dalam pembuatan laporan keuangan.
2. Bagi peneliti berikutnya diharapkan menambah variabel independen untuk membuktikan kembali variabel dalam penelitian ini dan diharapkan dapat menambah obyek penelitian lain yang lebih luas untuk memperkuat hasil penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Syukriy. 2019. Free Cash flow, Agency Theory dan Signaling Theory: Konsep dan Riset Empiris. *Jurnal Akuntansi dan Investasi Vol 3, no 2*, hal: 77 – 93
- Anwar, Saifuddin. 2017. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Churchill, Gilbert A. & Dawn Iacobucci. 2018. *Marketing Research: Methodological Foundations*, 9e, South Western, Ohio, Usa.
- Dodi *et al.* .2016. Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Daerah Kota Gorontalo (Studi Kasus Pada Inspektorat Kota Gorontalo)
- Fajri.S.N. 2017. *Kualitas Pelaporan Keuangan: berbagai faktor Penentu dan Konsekuensi Ekonomi*. Jakarta. Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2017. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, Iqbal. 2020. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2018. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI

- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Mahmudi. 2016. *Akuntansi Sector Public*. Yogyakarta: UII Press.
- Mardiasmo. 2018. *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2018*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Munawir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty. Subramanyam.
- Peraturan Pemerintah No 29 Tahun 2014 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).
- Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah Laporan Keuangan
- Peraturan Presiden No 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- Pusdiklatwas BPKP. 2018. *Fraud Auditing. Makalah disajikan dalam Diklat Penjenjangan*. Bogor: Auditor Tim.
- Riduwan. 2019. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- SK Kepala LAN No. 239/IX/6/8/2003 tanggal 25 maret 2003 tentang pedoman penyusunan dan pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah

- Solihin, Dadang. 2017. *Akuntabilitas, Governance dan Penerapannya dalam Mewujudkan. Demokratisasi di Indonesia*. Bandung: BAPPENAS
- Standar Akuntansi Pemerintahan. 2017. *Buletin Teknis No. 18 tentang Akuntansi Penyusutan Aset Tetap Berbasis Akrual*. Jakarta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Tussakdiyah, Nurhasanah. 2017. Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Di kabupaten ogan ilir
- Umar, Husein. 2016. *Metode Riset Perilaku Konsumen Jasa*. Jakarta : Ghalia.
- Urip, Santoso. 2018. Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dalam Mencegah Fraud. *Jurnal Administrasi Bisnis Volume 4*, Nomor 1, Hal. 14- 33 (ISSN : 0216- 1249).
- Yulianto, Nur Achmad Budi dkk. 2018. *Metode Penelitian Bisnis*. Malang: Polinema Press.

**LAMPIRAN**  
**KUESIONER PENELITIAN**

**A. Karakteristik Responden**

1. Jenis kelamin

Laki-laki

Perempuan

2. Usia

20 – 25 Tahun

36 -45 Tahun

26 -35 Tahun

Diatas 46 Tahun

**B. Kuesioner**

Petunjuk pengisian kuesioner adalah dengan member tanda *checklist* (✓)

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

CS : Cukup Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

**1. Kualitas Laporan Keuangan (X1)**

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN				
		SS	S	CS	TS	STS
<b>Relevan</b>						
1	Pemerintah Kota Tasikmalaya selalu menghasilkan laporan keuangan yang relevan dengan kebutuhan para pemakainya dalam pengambilan keputusan					
2	Pemerintah Kota Tasikmalaya dapat menghasilkan laporan keuangan yang senantiasa akurat sesuai dengan kondisi <i>real</i> sebenarnya					

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN				
		SS	S	CS	TS	STS
3	Pemerintah Kota Tasikmalaya dapat menghasilkan laporan keuangan yang cukup lengkap akan informasi akuntansi yang disajikannya					
<b>Andal</b>						
4	Pemerintah Kota Tasikmalaya memiliki laporan keuangan yang bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material					
5	Pemerintah Kota Tasikmalaya menghasilkan laporan keuangan yang dapat diandalkan dan jujur					
6	Pemerintah Kota Tasikmalaya memiliki laporan keuangan yang dapat diverifikasi kebenarannya					
<b>Dapat Dibandingkan</b>						
7	Pemerintah Kota Tasikmalaya menghasilkan laporan keuangan yang dapat menghasilkan informasi yang valid guna untuk bahan pertimbangan keputusan selanjutnya					
8	Pemerintah Kota Tasikmalaya menghasilkan laporan keuangan yang dapat diperbandingkan dengan periode sebelumnya					
9	Pemerintah Kota Tasikmalaya menghasilkan laporan keuangan yang senantiasa konsisten dalam kebijakan akuntansinya					
<b>Dapat Dipahami</b>						
10	Pemerintah Kota Tasikmalaya menghasilkan laporan keuangan yang senantiasa fleksibel dan dapat digunakan					



NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN				
		SS	S	CS	TS	STS
	secara baik oleh para penggunanya					
11	Pemerintah Kota Tasikmalaya menghasilkan laporan keuangan dimana informasinya mudah dipahami oleh para penggunanya					
12	Pemerintah Kota Tasikmalaya menghasilkan laporan keuangan yang cepat untuk dipahami oleh para pemakainnya					

## 2. Akuntabilitas Kinerja (Y)

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN				
		SS	S	CS	TS	STS
<b>Perencanaan Strategik</b>						
1	Pemerintah Kota Tasikmalaya memiliki akuntabilitas yang baik dalam hal visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi					
2	Pemerintah Kota Tasikmalaya memiliki rencana kerja yang lengkap dan detail berkaitan dengan target kinerja strategis yang hendak dicapai					
3	Pemerintah Kota Tasikmalaya memiliki tolok ukur yang jelas dalam penilaian kinerja penyelenggaraan Pemerintahan					
<b>Perencanaan Kinerja</b>						
4	Pemerintah Kota Tasikmalaya memiliki kegiatan tahunan dan indikator kinerja yang jelas dari tahun ketahun					
<b>Pengukuran Kinerja</b>						
5	Pemerintah Kota Tasikmalaya memiliki proses fungsi sistematis dalam mengukur					

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN				
		SS	S	CS	TS	STS
	keberhasilan dan kegagalan program yang sudah berjalan					
6	Pemerintah Kota Tasikmalaya memiliki penilaian indikator yang jelas tentang keberhasilan dan kegagalan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan					
7	Pemerintah Kota Tasikmalaya memiliki akuntabilitas yang detail dalam menggambarkan capaian kinerja program yang telah dijalankan					
<b>Pelaporan Kinerja</b>						
8	Pemerintah Kota Tasikmalaya memiliki standar pelaporan kinerja yang baku sebagai wujud akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang telah dilakukan					
9	Pemerintah Kota Tasikmalaya memiliki pengukutan kerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai dari pencapaian kinerja selama ini.					

*Sumber : Dodi et al. .2016 & Nurhasanah.2017*

## 1. Data Penelitian

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12
1	4	4	2	4	2	2	2	3	3	3	2	3
2	4	3	5	3	3	3	4	3	5	5	3	4
3	4	2	3	2	3	4	4	4	4	2	3	4
4	3	4	3	5	4	4	5	4	5	4	4	5
5	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	2	4
6	1	3	3	3	1	1	1	3	2	2	2	1
7	5	4	3	3	4	5	5	3	4	4	3	5
8	4	3	4	4	3	3	4	3	4	5	5	5
9	5	5	5	5	5	3	4	3	5	5	4	4
10	5	4	4	4	4	3	3	4	3	5	3	4
11	4	5	4	3	4	5	5	3	5	4	4	5
12	1	2	2	1	1	1	3	3	1	2	2	2
13	3	5	4	5	3	5	5	5	5	3	5	5
14	3	5	5	3	4	4	3	3	4	4	5	4
15	5	5	4	4	4	4	3	5	4	3	4	3
16	3	4	5	3	4	3	4	3	5	3	4	4
17	5	5	4	5	3	3	3	5	3	5	3	3
18	4	3	4	4	3	5	4	3	3	5	5	4
19	4	3	5	3	4	5	4	4	3	5	5	5
20	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4
21	2	2	1	1	1	2	2	2	3	1	3	3
22	2	3	3	1	1	1	2	1	2	1	2	1
23	2	2	2	4	2	2	4	2	3	4	2	4
24	5	4	5	3	5	4	5	3	3	4	5	4
25	5	5	5	3	3	3	5	4	4	5	3	5
26	3	2	2	4	2	4	2	3	2	2	3	2
27	4	2	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3
28	4	3	3	5	5	5	3	3	4	5	3	4
29	4	3	2	2	4	3	3	2	3	4	4	4
30	1	2	2	3	2	1	1	1	2	2	2	3
31	2	3	3	4	4	3	2	2	2	3	2	4
32	4	2	2	2	2	4	4	2	4	4	2	4
33	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3
34	5	5	3	4	4	4	3	4	5	4	5	4
35	1	3	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2
36	3	4	2	2	4	3	3	3	3	4	2	3
37	4	4	3	3	4	4	4	5	3	4	4	3

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12
38	5	5	3	5	4	5	4	4	4	4	4	5
39	4	4	5	3	4	3	3	4	4	5	5	5
40	3	5	3	5	4	5	5	4	3	4	3	5
41	5	5	4	4	4	5	3	4	3	4	4	5
42	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	2	2
43	4	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	2
44	4	5	4	4	4	3	4	5	5	3	3	4
45	2	3	3	3	4	2	4	3	3	2	2	3
46	2	2	3	3	1	2	3	2	1	1	2	3
47	3	3	3	4	3	3	4	5	4	4	3	5
48	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
49	5	4	5	3	3	5	3	4	3	4	4	5
50	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	4
51	3	4	3	5	3	5	5	5	4	5	5	4
52	4	5	4	4	4	3	5	4	3	3	3	4
53	3	4	5	4	3	5	4	4	5	4	3	4
54	5	3	3	5	3	4	3	5	3	4	3	4
55	3	4	3	4	3	3	3	5	3	3	3	4
56	3	3	4	4	4	3	5	4	3	4	3	4
57	5	3	4	4	3	3	4	4	5	3	4	5
58	3	2	1	3	3	1	2	3	2	3	3	2
59	5	5	3	4	5	3	4	4	3	3	4	4
60	3	3	4	5	4	4	3	3	4	5	5	3
61	4	4	3	4	2	3	2	3	3	4	4	3
62	2	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	2
63	5	5	3	3	5	4	3	5	4	4	5	3
64	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4	5
65	4	3	3	5	4	3	4	3	5	3	3	5
66	4	5	4	4	3	5	5	3	3	4	3	5
67	5	4	4	4	4	3	3	3	5	3	5	5
68	3	1	2	1	1	2	3	2	1	2	2	2
69	4	4	2	4	2	2	2	4	3	4	2	2
70	5	3	3	4	3	4	4	3	5	3	5	5
71	4	3	4	3	4	3	3	2	4	2	3	3
72	3	2	1	1	3	1	2	3	1	1	3	3
73	3	4	3	3	3	5	3	5	3	3	3	3
74	3	5	5	5	5	3	4	4	3	3	3	5
75	4	5	5	3	4	3	5	4	4	4	5	5
76	4	4	4	3	5	3	5	5	4	4	3	4

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12
77	3	1	3	1	3	1	3	1	3	3	1	1
78	5	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	5
79	4	5	3	5	5	5	4	3	5	3	3	3
80	3	4	4	2	4	2	2	4	3	4	4	4
81	3	3	2	3	2	4	4	2	3	4	3	3
82	4	4	5	5	3	5	5	4	4	5	3	5
83	5	3	5	4	4	4	4	4	5	3	3	3
84	5	4	4	5	4	3	3	4	3	3	4	4
85	5	5	4	5	4	3	3	4	4	3	5	5
86	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	3	4
87	5	5	4	5	5	5	3	3	5	4	5	4
88	1	2	3	1	2	3	2	3	3	2	1	2
89	3	3	2	3	1	1	3	2	3	1	1	3
90	4	3	4	2	2	4	2	4	3	4	2	2
91	1	2	1	2	2	3	1	2	1	2	3	2
92	3	3	4	5	5	4	5	3	5	3	5	5
93	2	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1
94	4	3	3	5	3	5	5	5	3	3	5	5
95	5	5	3	5	5	4	4	4	4	3	3	5
96	2	2	4	2	2	3	4	4	3	2	3	4
97	2	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4
98	3	1	3	2	1	2	1	2	3	3	1	2
99	3	4	5	4	3	3	4	3	4	5	4	5
100	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	5	5
101	3	3	3	5	4	5	5	4	4	3	5	3
102	4	5	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4
103	4	3	3	5	4	4	4	4	5	3	4	3
104	3	3	4	3	3	5	5	4	3	5	5	4
105	3	1	3	2	3	2	1	1	3	2	1	1
106	3	4	3	4	5	5	4	4	4	3	3	4
107	5	4	5	4	3	5	4	3	5	3	3	5
108	4	4	3	4	4	3	5	5	5	5	5	3

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12
109	2	4	2	3	2	4	2	4	3	3	2	4
110	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	4	3
111	4	4	4	5	5	4	4	3	5	4	4	3
112	5	3	5	4	4	4	4	3	3	3	5	3
113	3	4	4	5	4	5	4	5	3	5	4	4
114	3	3	5	5	5	4	3	5	5	4	3	4
115	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	2
116	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2
117	3	3	1	1	2	1	1	2	3	1	3	2
118	2	3	2	1	1	2	2	1	3	2	1	3
119	4	5	5	5	3	5	4	3	4	3	4	5
120	3	5	5	4	5	3	4	4	4	3	3	4
121	4	4	5	5	4	3	4	4	4	3	5	5
122	1	2	1	1	3	3	3	1	3	1	1	3
123	2	2	2	2	2	4	4	3	4	2	3	4
124	4	4	4	2	2	4	2	4	3	3	3	2
125	4	3	5	3	3	3	3	5	5	4	4	4
126	3	4	3	4	3	2	2	2	4	3	4	4
127	3	5	3	5	4	3	3	3	5	5	4	5
128	5	5	5	3	3	4	4	3	4	3	4	4
129	2	4	4	4	3	4	2	3	2	4	4	3
130	4	4	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12
131	5	3	3	4	4	5	5	4	5	5	4	4
132	4	3	3	2	2	3	2	4	3	2	2	4
133	3	2	4	3	2	2	2	4	4	3	3	2
134	5	3	3	4	4	4	3	5	5	5	5	5
135	3	3	3	4	2	2	2	3	3	4	3	3
136	5	3	3	5	3	4	4	4	5	5	5	4
137	3	1	1	3	3	1	1	3	1	1	2	2
138	3	3	4	3	4	4	4	5	5	5	5	3
139	2	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	2
140	2	2	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4
141	4	4	4	4	3	3	3	4	5	5	3	5
142	4	4	3	2	4	3	3	3	4	2	4	4
143	2	2	1	3	2	2	2	3	3	3	1	3
144	1	1	1	2	3	3	2	1	3	3	2	3
145	2	1	1	2	3	3	2	2	1	2	1	2
146	1	3	1	3	1	3	2	1	1	2	1	2
147	3	3	3	3	4	5	3	4	3	5	5	3
148	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	X	Y
2	4	2	2	4	2	4	2	4	34	26
4	4	3	4	3	5	3	3	3	45	32
2	2	4	2	2	4	2	2	4	39	24
5	4	3	4	4	4	4	4	5	50	37
2	3	3	4	2	2	2	3	3	39	24

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	X	Y
2	2	2	1	3	1	1	1	3	23	16
3	5	5	3	4	5	5	4	5	48	39
4	5	3	5	4	3	5	3	3	47	35
3	4	3	4	5	4	3	4	4	53	34
3	5	3	4	4	3	3	3	3	46	31
3	3	3	5	3	3	4	5	3	51	32
3	1	3	3	3	1	1	3	3	21	21
5	3	5	3	3	5	3	4	5	53	36
5	5	5	4	4	3	5	4	3	47	38
3	3	3	3	5	5	3	5	3	48	33
4	5	4	3	5	3	3	5	5	45	37
4	4	3	3	3	5	5	5	4	47	36
3	5	3	4	3	3	5	3	4	47	33
3	3	4	4	3	3	3	4	4	50	31
4	3	4	3	4	3	3	4	3	37	31
2	1	1	3	3	2	1	1	1	23	15
1	1	3	1	1	1	1	2	2	20	13
2	2	4	3	2	2	2	4	2	33	23
3	3	5	3	5	4	3	3	5	50	34
3	5	4	5	5	4	4	3	4	50	37
4	2	4	3	2	2	3	3	2	31	25
4	3	2	2	2	4	2	2	3	40	24
3	5	5	5	5	5	4	4	4	47	40
3	4	3	4	2	2	4	4	3	38	29
1	2	1	3	1	2	2	3	2	22	17
2	2	2	2	3	2	3	2	3	34	21
3	3	4	4	3	4	2	3	3	36	29
3	2	4	4	4	3	3	4	4	40	31
5	5	5	5	4	5	3	4	3	50	39
1	3	3	1	2	1	1	3	2	19	17
4	4	3	4	3	3	3	3	2	36	29
4	5	5	5	3	5	3	4	4	45	38
5	4	3	4	3	4	5	5	5	52	38
3	3	5	5	5	5	4	3	5	49	38
3	4	3	3	5	3	3	3	3	49	30
5	5	3	5	5	4	4	5	3	50	39
3	2	2	2	3	3	3	2	4	39	24
4	4	3	4	2	4	3	2	3	38	29
4	4	3	5	5	5	3	3	5	48	37
4	4	2	4	4	3	2	3	2	34	28



Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	X	Y
2	1	1	3	2	3	1	1	2	25	16
3	4	3	5	5	3	3	4	3	44	33
5	4	5	3	4	3	3	5	4	54	36
5	4	5	5	4	4	5	3	4	48	39
4	4	4	2	3	4	4	3	4	42	32
4	5	3	4	3	3	5	3	4	51	34
4	5	5	5	4	3	3	4	3	46	36
4	4	3	5	4	4	5	5	5	48	39
3	5	3	3	4	4	3	5	4	45	34
5	3	5	3	5	5	3	5	4	41	38
4	3	3	5	4	5	4	5	5	44	38
5	4	3	3	3	5	4	4	3	47	34
1	1	2	2	3	1	2	2	3	28	17
5	4	5	5	5	5	5	4	4	47	42
3	5	5	4	3	3	5	5	5	46	38
2	4	4	4	3	3	2	4	3	39	29
2	3	2	2	2	2	2	4	4	40	23
5	4	3	5	4	4	3	4	3	49	35
4	5	5	5	5	3	4	3	3	45	37
4	3	3	4	4	3	3	4	3	45	31
4	3	3	4	4	5	4	4	5	48	36
3	4	5	3	5	5	5	4	5	48	39
3	1	1	3	1	3	3	3	2	22	20
4	4	2	4	2	2	4	4	3	35	29
5	4	5	4	3	3	3	3	4	47	34
3	2	3	4	2	4	2	3	4	38	27
1	2	2	1	3	3	3	2	3	24	20
5	3	3	5	4	3	5	5	4	41	37
3	5	3	3	5	5	5	5	3	48	37
4	3	3	4	5	4	3	4	4	51	34
4	4	4	5	4	4	4	3	3	48	35
3	3	2	3	3	2	1	2	3	24	22
5	4	5	3	5	4	5	5	5	49	41
3	5	4	3	3	5	5	4	5	48	37
3	2	3	3	2	3	4	2	4	40	26
2	2	4	4	2	3	2	2	4	36	25
5	3	4	4	3	4	3	4	3	52	33
4	4	3	4	3	4	5	5	4	47	36
5	3	3	4	5	5	5	4	5	46	39
3	5	4	3	5	4	3	4	3	50	34

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	X	Y
4	5	5	3	5	3	3	4	4	52	36
3	3	5	3	4	5	3	3	4	53	33
1	1	3	2	3	3	2	1	2	25	18
3	3	2	3	2	3	3	1	1	26	21
2	4	2	2	3	4	3	2	4	36	26
3	1	2	2	1	1	3	2	3	22	18
3	4	4	3	3	5	3	5	4	50	34
3	1	1	2	3	1	2	3	2	17	18
4	4	3	3	5	5	3	5	3	49	35
4	3	4	4	5	4	3	5	4	50	36
3	4	3	4	2	3	3	4	3	35	29
3	2	3	2	3	4	4	3	3	39	27
2	3	2	1	1	3	1	2	1	24	16
3	5	4	5	4	3	3	5	5	47	37
4	4	5	4	5	5	3	5	3	52	38
3	4	4	3	5	4	4	5	3	47	35
3	5	3	4	4	4	5	5	5	52	38
3	3	4	5	3	5	3	4	5	46	35
5	5	3	3	5	5	4	3	3	47	36
2	3	1	2	3	2	1	1	2	23	17
5	3	5	4	3	5	4	3	3	46	35
4	5	3	5	5	4	4	3	3	49	36
5	3	5	3	3	3	3	4	4	50	33
4	3	4	4	4	4	4	4	2	35	33
4	2	2	3	3	2	3	2	2	38	23
5	5	3	5	4	4	4	3	3	49	36
3	4	5	5	5	4	5	5	3	46	39
3	3	4	4	3	3	3	5	3	50	31
3	5	4	5	5	4	5	4	3	49	38
3	4	4	4	2	4	2	4	2	38	29
1	3	2	2	3	1	1	3	3	24	19
1	2	3	2	1	1	1	2	1	23	14
2	3	1	1	2	3	3	1	3	23	19
3	3	5	5	4	5	4	4	4	50	37
5	4	5	3	3	3	3	5	3	47	34
3	5	3	5	4	4	3	4	3	50	34
2	3	2	1	3	3	2	3	2	23	21
3	2	4	3	3	2	4	3	3	34	27
3	3	3	4	2	3	3	3	4	37	28
5	3	3	3	5	5	5	5	5	46	39

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	X	Y
2	3	3	3	2	4	3	4	2	38	26
5	5	5	4	3	5	4	4	3	48	38
3	3	4	3	5	5	4	5	5	47	37
3	2	4	3	3	2	2	2	4	39	25
5	3	5	4	5	3	5	4	4	54	38
3	3	4	4	4	4	4	3	5	51	34
3	4	4	2	2	3	2	2	3	34	25
2	2	4	4	4	4	4	2	2	34	28
5	5	5	3	5	5	5	4	4	51	41
4	2	4	2	2	4	4	4	4	35	30
5	4	5	3	5	3	4	3	3	50	35
3	2	3	3	1	2	1	2	1	22	18
4	3	5	3	3	5	3	4	5	48	35
4	4	4	2	4	3	3	2	3	39	29
4	4	3	3	4	4	4	2	2	34	30
5	3	5	4	5	3	5	5	4	47	39
2	3	2	3	3	3	4	2	4	40	26
3	1	1	3	3	2	3	3	2	27	21
1	1	1	3	3	1	1	1	1	25	13
3	2	1	2	3	3	1	2	1	22	18
1	2	3	2	1	1	1	3	2	21	16
5	3	3	3	3	4	5	5	4	44	35
4	3	2	3	2	2	4	3	2	39	25

## 2. MSE

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12
3.298	3.460	1.733	3.198	1.882	1.794	1.923	2.603	2.481	2.563	1.830	2.689
3.298	2.664	4.266	2.443	2.651	2.550	3.455	2.603	4.404	4.342	2.590	3.451
3.298	1.869	2.484	1.781	2.651	3.338	3.455	3.526	3.386	1.816	2.590	3.451
2.532	3.460	2.484	4.208	3.509	3.338	4.539	3.526	4.404	3.360	3.337	4.509
3.298	2.664	3.311	2.443	2.651	1.794	3.455	2.603	3.386	2.563	1.830	3.451
1.000	2.664	2.484	2.443	1.000	1.000	1.000	2.603	1.665	1.816	1.830	1.000
4.290	3.460	2.484	2.443	3.509	4.283	4.539	2.603	3.386	3.360	2.590	4.509
3.298	2.664	3.311	3.198	2.651	2.550	3.455	2.603	3.386	4.342	4.265	4.509
4.290	4.441	4.266	4.208	4.567	2.550	3.455	2.603	4.404	4.342	3.337	3.451
4.290	3.460	3.311	3.198	3.509	2.550	2.645	3.526	2.481	4.342	2.590	3.451
3.298	4.441	3.311	2.443	3.509	4.283	4.539	2.603	4.404	3.360	3.337	4.509
1.000	1.869	1.733	1.000	1.000	1.000	2.645	2.603	1.000	1.816	1.830	1.946
2.532	4.441	3.311	4.208	2.651	4.283	4.539	4.613	4.404	2.563	4.265	4.509

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12
2.532	4.441	4.266	2.443	3.509	3.338	2.645	2.603	3.386	3.360	4.265	3.451
4.290	4.441	3.311	3.198	3.509	3.338	2.645	4.613	3.386	2.563	3.337	2.689
2.532	3.460	4.266	2.443	3.509	2.550	3.455	2.603	4.404	2.563	3.337	3.451
4.290	4.441	3.311	4.208	2.651	2.550	2.645	4.613	2.481	4.342	2.590	2.689
3.298	2.664	3.311	3.198	2.651	4.283	3.455	2.603	2.481	4.342	4.265	3.451
3.298	2.664	4.266	2.443	3.509	4.283	3.455	3.526	2.481	4.342	4.265	4.509
2.532	1.869	2.484	2.443	2.651	1.794	2.645	3.526	3.386	2.563	2.590	3.451
1.812	1.869	1.000	1.000	1.000	1.794	1.923	1.809	2.481	1.000	2.590	2.689
1.812	2.664	2.484	1.000	1.000	1.000	1.923	1.000	1.665	1.000	1.830	1.000
1.812	1.869	1.733	3.198	1.882	1.794	3.455	1.809	2.481	3.360	1.830	3.451
4.290	3.460	4.266	2.443	4.567	3.338	4.539	2.603	2.481	3.360	4.265	3.451
4.290	4.441	4.266	2.443	2.651	2.550	4.539	3.526	3.386	4.342	2.590	4.509
2.532	1.869	1.733	3.198	1.882	3.338	1.923	2.603	1.665	1.816	2.590	1.946
3.298	1.869	3.311	2.443	2.651	2.550	3.455	3.526	3.386	1.816	3.337	2.689
3.298	2.664	2.484	4.208	4.567	4.283	2.645	2.603	3.386	4.342	2.590	3.451
3.298	2.664	1.733	1.781	3.509	2.550	2.645	1.809	2.481	3.360	3.337	3.451
1.000	1.869	1.733	2.443	1.882	1.000	1.000	1.000	1.665	1.816	1.830	2.689
1.812	2.664	2.484	3.198	3.509	2.550	1.923	1.809	1.665	2.563	1.830	3.451
3.298	1.869	1.733	1.781	1.882	3.338	3.455	1.809	3.386	3.360	1.830	3.451
1.812	1.869	3.311	3.198	3.509	2.550	2.645	2.603	3.386	3.360	3.337	2.689
4.290	4.441	2.484	3.198	3.509	3.338	2.645	3.526	4.404	3.360	4.265	3.451
1.000	2.664	1.000	1.000	1.882	1.000	1.000	1.809	1.665	1.000	1.830	1.946
2.532	3.460	1.733	1.781	3.509	2.550	2.645	2.603	2.481	3.360	1.830	2.689
3.298	3.460	2.484	2.443	3.509	3.338	3.455	4.613	2.481	3.360	3.337	2.689
4.290	4.441	2.484	4.208	3.509	4.283	3.455	3.526	3.386	3.360	3.337	4.509
3.298	3.460	4.266	2.443	3.509	2.550	2.645	3.526	3.386	4.342	4.265	4.509
2.532	4.441	2.484	4.208	3.509	4.283	4.539	3.526	2.481	3.360	2.590	4.509
4.290	4.441	3.311	3.198	3.509	4.283	2.645	3.526	2.481	3.360	3.337	4.509
2.532	3.460	3.311	3.198	2.651	3.338	3.455	1.809	3.386	2.563	1.830	1.946
3.298	2.664	2.484	2.443	3.509	1.794	1.923	2.603	3.386	3.360	3.337	1.946
3.298	4.441	3.311	3.198	3.509	2.550	3.455	4.613	4.404	2.563	2.590	3.451
1.812	2.664	2.484	2.443	3.509	1.794	3.455	2.603	2.481	1.816	1.830	2.689
1.812	1.869	2.484	2.443	1.000	1.794	2.645	1.809	1.000	1.000	1.830	2.689
2.532	2.664	2.484	3.198	2.651	2.550	3.455	4.613	3.386	3.360	2.590	4.509
4.290	4.441	3.311	4.208	3.509	3.338	4.539	3.526	4.404	3.360	4.265	3.451
4.290	3.460	4.266	2.443	2.651	4.283	2.645	3.526	2.481	3.360	3.337	4.509
3.298	3.460	2.484	3.198	3.509	3.338	3.455	2.603	3.386	1.816	1.830	3.451
2.532	3.460	2.484	4.208	2.651	4.283	4.539	4.613	3.386	4.342	4.265	3.451
3.298	4.441	3.311	3.198	3.509	2.550	4.539	3.526	2.481	2.563	2.590	3.451
2.532	3.460	4.266	3.198	2.651	4.283	3.455	3.526	4.404	3.360	2.590	3.451

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12
4.290	2.664	2.484	4.208	2.651	3.338	2.645	4.613	2.481	3.360	2.590	3.451
2.532	3.460	2.484	3.198	2.651	2.550	2.645	4.613	2.481	2.563	2.590	3.451
2.532	2.664	3.311	3.198	3.509	2.550	4.539	3.526	2.481	3.360	2.590	3.451
4.290	2.664	3.311	3.198	2.651	2.550	3.455	3.526	4.404	2.563	3.337	4.509
2.532	1.869	1.000	2.443	2.651	1.000	1.923	2.603	1.665	2.563	2.590	1.946
4.290	4.441	2.484	3.198	4.567	2.550	3.455	3.526	2.481	2.563	3.337	3.451
2.532	2.664	3.311	4.208	3.509	3.338	2.645	2.603	3.386	4.342	4.265	2.689
3.298	3.460	2.484	3.198	1.882	2.550	1.923	2.603	2.481	3.360	3.337	2.689
1.812	3.460	3.311	2.443	1.882	3.338	3.455	2.603	3.386	3.360	3.337	1.946
4.290	4.441	2.484	2.443	4.567	3.338	2.645	4.613	3.386	3.360	4.265	2.689
3.298	2.664	2.484	2.443	2.651	2.550	3.455	3.526	3.386	4.342	3.337	4.509
3.298	2.664	2.484	4.208	3.509	2.550	3.455	2.603	4.404	2.563	2.590	4.509
3.298	4.441	3.311	3.198	2.651	4.283	4.539	2.603	2.481	3.360	2.590	4.509
4.290	3.460	3.311	3.198	3.509	2.550	2.645	2.603	4.404	2.563	4.265	4.509
2.532	1.000	1.733	1.000	1.000	1.794	2.645	1.809	1.000	1.816	1.830	1.946
3.298	3.460	1.733	3.198	1.882	1.794	1.923	3.526	2.481	3.360	1.830	1.946
4.290	2.664	2.484	3.198	2.651	3.338	3.455	2.603	4.404	2.563	4.265	4.509
3.298	2.664	3.311	2.443	3.509	2.550	2.645	1.809	3.386	1.816	2.590	2.689
2.532	1.869	1.000	1.000	2.651	1.000	1.923	2.603	1.000	1.000	2.590	2.689
2.532	3.460	2.484	2.443	2.651	4.283	2.645	4.613	2.481	2.563	2.590	2.689
2.532	4.441	4.266	4.208	4.567	2.550	3.455	3.526	2.481	2.563	2.590	4.509
3.298	4.441	4.266	2.443	3.509	2.550	4.539	3.526	3.386	3.360	4.265	4.509
3.298	3.460	3.311	2.443	4.567	2.550	4.539	4.613	3.386	3.360	2.590	3.451
2.532	1.000	2.484	1.000	2.651	1.000	2.645	1.000	2.481	2.563	1.000	1.000
4.290	3.460	3.311	3.198	2.651	3.338	4.539	2.603	3.386	3.360	3.337	4.509
3.298	4.441	2.484	4.208	4.567	4.283	3.455	2.603	4.404	2.563	2.590	2.689
2.532	3.460	3.311	1.781	3.509	1.794	1.923	3.526	2.481	3.360	3.337	3.451
2.532	2.664	1.733	2.443	1.882	3.338	3.455	1.809	2.481	3.360	2.590	2.689
3.298	3.460	4.266	4.208	2.651	4.283	4.539	3.526	3.386	4.342	2.590	4.509
4.290	2.664	4.266	3.198	3.509	3.338	3.455	3.526	4.404	2.563	2.590	2.689
4.290	3.460	3.311	4.208	3.509	2.550	2.645	3.526	2.481	2.563	3.337	3.451
4.290	4.441	3.311	4.208	3.509	2.550	2.645	3.526	3.386	2.563	4.265	4.509
4.290	3.460	4.266	3.198	4.567	4.283	3.455	3.526	3.386	4.342	2.590	3.451
4.290	4.441	3.311	4.208	4.567	4.283	2.645	2.603	4.404	3.360	4.265	3.451
1.000	1.869	2.484	1.000	1.882	2.550	1.923	2.603	2.481	1.816	1.000	1.946
2.532	2.664	1.733	2.443	1.000	1.000	2.645	1.809	2.481	1.000	1.000	2.689
3.298	2.664	3.311	1.781	1.882	3.338	1.923	3.526	2.481	3.360	1.830	1.946
1.000	1.869	1.000	1.781	1.882	2.550	1.000	1.809	1.000	1.816	2.590	1.946
2.532	2.664	3.311	4.208	4.567	3.338	4.539	2.603	4.404	2.563	4.265	4.509
1.812	1.000	1.000	1.000	2.651	1.000	1.000	1.000	2.481	1.000	1.000	1.000

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12
3.298	2.664	2.484	4.208	2.651	4.283	4.539	4.613	2.481	2.563	4.265	4.509
4.290	4.441	2.484	4.208	4.567	3.338	3.455	3.526	3.386	2.563	2.590	4.509
1.812	1.869	3.311	1.781	1.882	2.550	3.455	3.526	2.481	1.816	2.590	3.451
1.812	2.664	2.484	3.198	2.651	1.794	3.455	3.526	3.386	2.563	2.590	3.451
2.532	1.000	2.484	1.781	1.000	1.794	1.000	1.809	2.481	2.563	1.000	1.946
2.532	3.460	4.266	3.198	2.651	2.550	3.455	2.603	3.386	4.342	3.337	4.509
4.290	4.441	4.266	4.208	4.567	3.338	3.455	2.603	2.481	2.563	4.265	4.509
2.532	2.664	2.484	4.208	3.509	4.283	4.539	3.526	3.386	2.563	4.265	2.689
3.298	4.441	4.266	3.198	4.567	3.338	2.645	3.526	4.404	3.360	4.265	3.451
3.298	2.664	2.484	4.208	3.509	3.338	3.455	3.526	4.404	2.563	3.337	2.689
2.532	2.664	3.311	2.443	2.651	4.283	4.539	3.526	2.481	4.342	4.265	3.451
2.532	1.000	2.484	1.781	2.651	1.794	1.000	1.000	2.481	1.816	1.000	1.000
2.532	3.460	2.484	3.198	4.567	4.283	3.455	3.526	3.386	2.563	2.590	3.451
4.290	3.460	4.266	3.198	2.651	4.283	3.455	2.603	4.404	2.563	2.590	4.509
3.298	3.460	2.484	3.198	3.509	2.550	4.539	4.613	4.404	4.342	4.265	2.689
1.812	3.460	1.733	2.443	1.882	3.338	1.923	3.526	2.481	2.563	1.830	3.451
3.298	2.664	2.484	3.198	2.651	2.550	3.455	1.809	1.665	2.563	3.337	2.689
3.298	3.460	3.311	4.208	4.567	3.338	3.455	2.603	4.404	3.360	3.337	2.689
4.290	2.664	4.266	3.198	3.509	3.338	3.455	2.603	2.481	2.563	4.265	2.689
2.532	3.460	3.311	4.208	3.509	4.283	3.455	4.613	2.481	4.342	3.337	3.451
2.532	2.664	4.266	4.208	4.567	3.338	2.645	4.613	4.404	3.360	2.590	3.451
2.532	3.460	2.484	3.198	1.882	2.550	2.645	2.603	3.386	2.563	3.337	1.946
1.000	1.869	1.733	1.781	1.882	2.550	1.923	1.809	1.665	1.000	2.590	1.946
2.532	2.664	1.000	1.000	1.882	1.000	1.000	1.809	2.481	1.000	2.590	1.946
1.812	2.664	1.733	1.000	1.000	1.794	1.923	1.000	2.481	1.816	1.000	2.689
3.298	4.441	4.266	4.208	2.651	4.283	3.455	2.603	3.386	2.563	3.337	4.509
2.532	4.441	4.266	3.198	4.567	2.550	3.455	3.526	3.386	2.563	2.590	3.451
3.298	3.460	4.266	4.208	3.509	2.550	3.455	3.526	3.386	2.563	4.265	4.509
1.000	1.869	1.000	1.000	2.651	2.550	2.645	1.000	2.481	1.000	1.000	2.689
1.812	1.869	1.733	1.781	1.882	3.338	3.455	2.603	3.386	1.816	2.590	3.451
3.298	3.460	3.311	1.781	1.882	3.338	1.923	3.526	2.481	2.563	2.590	1.946
3.298	2.664	4.266	2.443	2.651	2.550	2.645	4.613	4.404	3.360	3.337	3.451
2.532	3.460	2.484	3.198	2.651	1.794	1.923	1.809	3.386	2.563	3.337	3.451
2.532	4.441	2.484	4.208	3.509	2.550	2.645	2.603	4.404	4.342	3.337	4.509
4.290	4.441	4.266	2.443	2.651	3.338	3.455	2.603	3.386	2.563	3.337	3.451
1.812	3.460	3.311	3.198	2.651	3.338	1.923	2.603	1.665	3.360	3.337	2.689
3.298	3.460	4.266	4.208	4.567	4.283	3.455	3.526	2.481	4.342	4.265	4.509
4.290	2.664	2.484	3.198	3.509	4.283	4.539	3.526	4.404	4.342	3.337	3.451
3.298	2.664	2.484	1.781	1.882	2.550	1.923	3.526	2.481	1.816	1.830	3.451
2.532	1.869	3.311	2.443	1.882	1.794	1.923	3.526	3.386	2.563	2.590	1.946

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12
4.290	2.664	2.484	3.198	3.509	3.338	2.645	4.613	4.404	4.342	4.265	4.509
2.532	2.664	2.484	3.198	1.882	1.794	1.923	2.603	2.481	3.360	2.590	2.689
4.290	2.664	2.484	4.208	2.651	3.338	3.455	3.526	4.404	4.342	4.265	3.451
2.532	1.000	1.000	2.443	2.651	1.000	1.000	2.603	1.000	1.000	1.830	1.946
2.532	2.664	3.311	2.443	3.509	3.338	3.455	4.613	4.404	4.342	4.265	2.689
1.812	3.460	2.484	1.781	3.509	2.550	3.455	3.526	3.386	3.360	2.590	1.946
1.812	1.869	2.484	1.781	1.882	1.794	1.923	2.603	3.386	3.360	3.337	3.451
3.298	3.460	3.311	3.198	2.651	2.550	2.645	3.526	4.404	4.342	2.590	4.509
3.298	3.460	2.484	1.781	3.509	2.550	2.645	2.603	3.386	1.816	3.337	3.451
1.812	1.869	1.000	2.443	1.882	1.794	1.923	2.603	2.481	2.563	1.000	2.689
1.000	1.000	1.000	1.781	2.651	2.550	1.923	1.000	2.481	2.563	1.830	2.689
1.812	1.000	1.000	1.781	2.651	2.550	1.923	1.809	1.000	1.816	1.000	1.946
1.000	2.664	1.000	2.443	1.000	2.550	1.923	1.000	1.000	1.816	1.000	1.946
2.532	2.664	2.484	2.443	3.509	4.283	2.645	3.526	2.481	4.342	4.265	2.689
1.812	2.664	2.484	2.443	3.509	3.338	3.455	3.526	2.481	1.816	2.590	3.451

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	X	Y
1.797	3.339	1.812	1.874	3.436	1.774	3.311	1.913	3.644	29.453	22.9
3.418	3.339	2.621	3.554	2.709	4.247	2.508	2.667	2.772	38.717	27.835
1.797	1.830	3.387	1.874	1.884	3.282	1.753	1.913	3.644	33.645	21.364
4.345	3.339	2.621	3.554	3.436	3.282	3.311	3.423	4.622	43.204	31.932
1.797	2.572	2.621	3.554	1.884	1.774	1.753	2.667	2.772	33.449	21.394
1.797	1.830	1.812	1.000	2.709	1.000	1.000	1.000	2.772	20.505	14.921
2.611	4.303	4.290	2.718	3.436	4.247	4.220	3.423	4.622	41.453	33.868
3.418	4.303	2.621	4.536	3.436	2.507	4.220	2.667	2.772	40.233	30.478
2.611	3.339	2.621	3.554	4.334	3.282	2.508	3.423	3.644	45.914	29.315
2.611	4.303	2.621	3.554	3.436	2.507	2.508	2.667	2.772	39.353	26.978
2.611	2.572	2.621	4.536	2.709	2.507	3.311	4.422	2.772	44.035	28.062
2.611	1.000	2.621	2.718	2.709	1.000	1.000	2.667	2.772	19.443	19.097
4.345	2.572	4.290	2.718	2.709	4.247	2.508	3.423	4.622	46.32	31.434
4.345	4.303	4.290	3.554	3.436	2.507	4.220	3.423	2.772	40.238	32.848
2.611	2.572	2.621	2.718	4.334	4.247	2.508	4.422	2.772	41.32	28.805
3.418	4.303	3.387	2.718	4.334	2.507	2.508	4.422	4.622	38.572	32.219
3.418	3.339	2.621	2.718	2.709	4.247	4.220	4.422	3.644	40.812	31.337
2.611	4.303	2.621	3.554	2.709	2.507	4.220	2.667	3.644	40.003	28.834
2.611	2.572	3.387	3.554	2.709	2.507	2.508	3.423	3.644	43.041	26.915
3.418	2.572	3.387	2.718	3.436	2.507	2.508	3.423	2.772	31.936	26.741
1.797	1.000	1.000	2.718	2.709	1.774	1.000	1.000	1.000	20.968	13.998
1.000	1.000	2.621	1.000	1.000	1.000	1.000	1.913	1.889	18.378	12.423
1.797	1.830	3.387	2.718	1.884	1.774	1.753	3.423	1.889	28.676	20.455

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	X	Y
2.611	2.572	4.290	2.718	4.334	3.282	2.508	2.667	4.622	43.061	29.604
2.611	4.303	3.387	4.536	4.334	3.282	3.311	2.667	3.644	43.533	32.075
3.418	1.830	3.387	2.718	1.884	1.774	2.508	2.667	1.889	27.096	22.075
3.418	2.572	1.812	1.874	1.884	3.282	1.753	1.913	2.772	34.332	21.28
2.611	4.303	4.290	4.536	4.334	4.247	3.311	3.423	3.644	40.521	34.698
2.611	3.339	2.621	3.554	1.884	1.774	3.311	3.423	2.772	32.617	25.289
1.000	1.830	1.000	2.718	1.000	1.774	1.753	2.667	1.889	19.927	15.63
1.797	1.830	1.812	1.874	2.709	1.774	2.508	1.913	2.772	29.458	18.989
2.611	2.572	3.387	3.554	2.709	3.282	1.753	2.667	2.772	31.191	25.307
2.611	1.830	3.387	3.554	3.436	2.507	2.508	3.423	3.644	34.269	26.899
4.345	4.303	4.290	4.536	3.436	4.247	2.508	3.423	2.772	42.911	33.859
1.000	2.572	2.621	1.000	1.884	1.000	1.000	2.667	1.889	17.796	15.634
3.418	3.339	2.621	3.554	2.709	2.507	2.508	2.667	1.889	31.171	25.212
3.418	4.303	4.290	4.536	2.709	4.247	2.508	3.423	3.644	38.465	33.077
4.345	3.339	2.621	3.554	2.709	3.282	4.220	4.422	4.622	44.787	33.114
2.611	2.572	4.290	4.536	4.334	4.247	3.311	2.667	4.622	42.198	33.19
2.611	3.339	2.621	2.718	4.334	2.507	2.508	2.667	2.772	42.462	26.076
4.345	4.303	2.621	4.536	4.334	3.282	3.311	4.422	2.772	42.89	33.926
2.611	1.830	1.812	1.874	2.709	2.507	2.508	1.913	3.644	33.48	21.407
3.418	3.339	2.621	3.554	1.884	3.282	2.508	1.913	2.772	32.746	25.292
3.418	3.339	2.621	4.536	4.334	4.247	2.508	2.667	4.622	41.384	32.292
3.418	3.339	1.812	3.554	3.436	2.507	1.753	2.667	1.889	29.58	24.374
1.797	1.000	1.000	2.718	1.884	2.507	1.000	1.000	1.889	22.376	14.795
2.611	3.339	2.621	4.536	4.334	2.507	2.508	3.423	2.772	37.993	28.65
4.345	3.339	4.290	2.718	3.436	2.507	2.508	4.422	3.644	46.641	31.208
4.345	3.339	4.290	4.536	3.436	3.282	4.220	2.667	3.644	41.251	33.758
3.418	3.339	3.387	1.874	2.709	3.282	3.311	2.667	3.644	35.827	27.631
3.418	4.303	2.621	3.554	2.709	2.507	4.220	2.667	3.644	44.214	29.641
3.418	4.303	4.290	4.536	3.436	2.507	2.508	3.423	2.772	39.457	31.192
3.418	3.339	2.621	4.536	3.436	3.282	4.220	4.422	4.622	41.177	33.896
2.611	4.303	2.621	2.718	3.436	3.282	2.508	4.422	3.644	38.775	29.544
4.345	2.572	4.290	2.718	4.334	4.247	2.508	4.422	3.644	35.219	33.08
3.418	2.572	2.621	4.536	3.436	4.247	3.311	4.422	4.622	37.711	33.186
4.345	3.339	2.621	2.718	2.709	4.247	3.311	3.423	2.772	40.459	29.485
1.000	1.000	1.812	1.874	2.709	1.000	1.753	1.913	2.772	24.786	15.832
4.345	3.339	4.290	4.536	4.334	4.247	4.220	3.423	3.644	40.344	36.377
2.611	4.303	4.290	3.554	2.709	2.507	4.220	4.422	4.622	39.492	33.237
1.797	3.339	3.387	3.554	2.709	2.507	1.753	3.423	2.772	33.263	25.241
1.797	2.572	1.812	1.874	1.884	1.774	1.753	3.423	3.644	34.332	20.532
4.345	3.339	2.621	4.536	3.436	3.282	2.508	3.423	2.772	42.521	30.262



Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	X	Y
3.418	4.303	4.290	4.536	4.334	2.507	3.311	2.667	2.772	38.645	32.137
3.418	2.572	2.621	3.554	3.436	2.507	2.508	3.423	2.772	38.836	26.81
3.418	2.572	2.621	3.554	3.436	4.247	3.311	3.423	4.622	41.264	31.204
2.611	3.339	4.290	2.718	4.334	4.247	4.220	3.423	4.622	41.306	33.802
2.611	1.000	1.000	2.718	1.000	2.507	2.508	2.667	1.889	20.107	17.9
3.418	3.339	1.812	3.554	1.884	1.774	3.311	3.423	2.772	30.431	25.287
4.345	3.339	4.290	3.554	2.709	2.507	2.508	2.667	3.644	40.424	29.562
2.611	1.830	2.621	3.554	1.884	3.282	1.753	2.667	3.644	32.71	23.845
1.000	1.830	1.812	1.000	2.709	2.507	2.508	1.913	2.772	21.857	18.051
4.345	2.572	2.621	4.536	3.436	2.507	4.220	4.422	3.644	35.434	32.302
2.611	4.303	2.621	2.718	4.334	4.247	4.220	4.422	2.772	41.689	32.247
3.418	2.572	2.621	3.554	4.334	3.282	2.508	3.423	3.644	44.091	29.356
3.418	3.339	3.387	4.536	3.436	3.282	3.311	2.667	2.772	41.567	30.149
2.611	2.572	1.812	2.718	2.709	1.774	1.000	1.913	2.772	21.357	19.881
4.345	3.339	4.290	2.718	4.334	3.282	4.220	4.422	4.622	41.981	35.571
2.611	4.303	3.387	2.718	2.709	4.247	4.220	3.423	4.622	41.584	32.239
2.611	1.830	2.621	2.718	1.884	2.507	3.311	1.913	3.644	34.465	23.038
1.797	1.830	3.387	3.554	1.884	2.507	1.753	1.913	3.644	30.975	22.269
4.345	2.572	3.387	3.554	2.709	3.282	2.508	3.423	2.772	45.057	28.553
3.418	3.339	2.621	3.554	2.709	3.282	4.220	4.422	3.644	40.491	31.208
4.345	2.572	2.621	3.554	4.334	4.247	4.220	3.423	4.622	39.331	33.937
2.611	4.303	3.387	2.718	4.334	3.282	2.508	3.423	2.772	43.203	29.337
3.418	4.303	4.290	2.718	4.334	2.507	2.508	3.423	3.644	44.814	31.143
2.611	2.572	4.290	2.718	3.436	4.247	2.508	2.667	3.644	45.828	28.693
1.000	1.000	2.621	1.874	2.709	2.507	1.753	1.000	1.889	22.554	16.352
2.611	2.572	1.812	2.718	1.884	2.507	2.508	1.000	1.000	22.996	18.612
1.797	3.339	1.812	1.874	2.709	3.282	2.508	1.913	3.644	31.339	22.879
2.611	1.000	1.812	1.874	1.000	1.000	2.508	1.913	2.772	20.243	16.49
2.611	3.339	3.387	2.718	2.709	4.247	2.508	4.422	3.644	43.503	29.586
2.611	1.000	1.000	1.874	2.709	1.000	1.753	2.667	1.889	15.945	16.502
3.418	3.339	2.621	2.718	4.334	4.247	2.508	4.422	2.772	42.558	30.379
3.418	2.572	3.387	3.554	4.334	3.282	2.508	4.422	3.644	43.357	31.122
2.611	3.339	2.621	3.554	1.884	2.507	2.508	3.423	2.772	30.525	25.219
2.611	1.830	2.621	1.874	2.709	3.282	3.311	2.667	2.772	33.576	23.677
1.797	2.572	1.812	1.000	1.000	2.507	1.000	1.913	1.000	21.391	14.602
2.611	4.303	3.387	4.536	3.436	2.507	2.508	4.422	4.622	40.289	32.332
3.418	3.339	4.290	3.554	4.334	4.247	2.508	4.422	2.772	44.986	32.884
2.611	3.339	3.387	2.718	4.334	3.282	3.311	4.422	2.772	40.647	30.176
2.611	4.303	2.621	3.554	3.436	3.282	4.220	4.422	4.622	44.76	33.07
2.611	2.572	3.387	4.536	2.709	4.247	2.508	3.423	4.622	39.474	30.616

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	X	Y
4.345	4.303	2.621	2.718	4.334	4.247	3.311	2.667	2.772	40.489	31.317
1.797	2.572	1.000	1.874	2.709	1.774	1.000	1.000	1.889	20.54	15.616
4.345	2.572	4.290	3.554	2.709	4.247	3.311	2.667	2.772	39.496	30.468
3.418	4.303	2.621	4.536	4.334	3.282	3.311	2.667	2.772	42.271	31.244
4.345	2.572	4.290	2.718	2.709	2.507	2.508	3.423	3.644	43.35	28.715
3.418	2.572	3.387	3.554	3.436	3.282	3.311	3.423	1.889	30.441	28.273
3.418	1.830	1.812	2.718	2.709	1.774	2.508	1.913	1.889	32.363	20.571
4.345	4.303	2.621	4.536	3.436	3.282	3.311	2.667	2.772	42.029	31.273
2.611	3.339	4.290	4.536	4.334	3.282	4.220	4.422	2.772	39.32	33.805
2.611	2.572	3.387	3.554	2.709	2.507	2.508	4.422	2.772	42.982	27.043
2.611	4.303	3.387	4.536	4.334	3.282	4.220	3.423	2.772	42.638	32.867
2.611	3.339	3.387	3.554	1.884	3.282	1.753	3.423	1.889	32.586	25.122
1.000	2.572	1.812	1.874	2.709	1.000	1.000	2.667	2.772	21.748	17.406
1.000	1.830	2.621	1.874	1.000	1.000	1.000	1.913	1.000	20.905	13.237
1.797	2.572	1.000	1.000	1.884	2.507	2.508	1.000	2.772	20.912	17.041
2.611	2.572	4.290	4.536	3.436	4.247	3.311	3.423	3.644	43	32.07
4.345	3.339	4.290	2.718	2.709	2.507	2.508	4.422	2.772	40.527	29.609
2.611	4.303	2.621	4.536	3.436	3.282	2.508	3.423	2.772	42.994	29.491
1.797	2.572	1.812	1.000	2.709	2.507	1.753	2.667	1.889	20.886	18.707
2.611	1.830	3.387	2.718	2.709	1.774	3.311	2.667	2.772	29.716	23.779
2.611	2.572	2.621	3.554	1.884	2.507	2.508	2.667	3.644	32.098	24.568
4.345	2.572	2.621	2.718	4.334	4.247	4.220	4.422	4.622	39.682	34.101
1.797	2.572	2.621	2.718	1.884	3.282	2.508	3.423	1.889	32.589	22.695
4.345	4.303	4.290	3.554	2.709	4.247	3.311	3.423	2.772	41.564	32.953
2.611	2.572	3.387	2.718	4.334	4.247	3.311	4.422	4.622	40.223	32.225
2.611	1.830	3.387	2.718	2.709	1.774	1.753	1.913	3.644	33.347	22.338
4.345	2.572	4.290	3.554	4.334	2.507	4.220	3.423	3.644	46.66	32.887
2.611	2.572	3.387	3.554	3.436	3.282	3.311	2.667	4.622	44.026	29.443
2.611	3.339	3.387	1.874	1.884	2.507	1.753	1.913	2.772	29.685	22.039
1.797	1.830	3.387	3.554	3.436	3.282	3.311	1.913	1.889	29.766	24.401
4.345	4.303	4.290	2.718	4.334	4.247	4.220	3.423	3.644	44.261	35.522
3.418	1.830	3.387	1.874	1.884	3.282	3.311	3.423	3.644	30.2	26.053
4.345	3.339	4.290	2.718	4.334	2.507	3.311	2.667	2.772	43.078	30.282
2.611	1.830	2.621	2.718	1.000	1.774	1.000	1.913	1.000	20.005	16.466
3.418	2.572	4.290	2.718	2.709	4.247	2.508	3.423	4.622	41.565	30.507
3.418	3.339	3.387	1.874	3.436	2.507	2.508	1.913	2.772	33.858	25.154
3.418	3.339	2.621	2.718	3.436	3.282	3.311	1.913	1.889	29.681	25.927
4.345	2.572	4.290	3.554	4.334	2.507	4.220	4.422	3.644	40.485	33.887
1.797	2.572	1.812	2.718	2.709	2.507	3.311	1.913	3.644	34.318	22.984
2.611	1.000	1.000	2.718	2.709	1.774	2.508	2.667	1.889	24.059	18.876

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	X	Y
1.000	1.000	1.000	2.718	2.709	1.000	1.000	1.000	1.000	22.467	12.427
2.611	1.830	1.000	1.874	2.709	2.507	1.000	1.913	1.000	20.289	16.443
1.000	1.830	2.621	1.874	1.000	1.000	1.000	2.667	1.889	19.342	14.881
4.345	2.572	2.621	2.718	2.709	3.282	4.220	4.422	3.644	37.863	30.532
3.418	2.572	1.812	2.718	1.884	1.774	3.311	2.667	1.889	33.569	22.046

### 3. Uji Validitas

#### Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X
X1.1 Pearson Correlation	1	.528**	.517**	.487**	.500**	.435**	.430**	.449**	.492**	.464**	.509**	.499**	.725**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148
X1.2 Pearson Correlation	.528**	1	.546**	.558**	.522**	.471**	.445**	.471**	.430**	.423**	.477**	.514**	.732**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148
X1.3 Pearson Correlation	.517**	.546**	1	.462**	.480**	.451**	.509**	.451**	.511**	.512**	.522**	.497**	.741**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148
X1.4 Pearson Correlation	.487**	.558**	.462**	1	.531**	.519**	.487**	.473**	.462**	.499**	.508**	.537**	.751**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148
X1.5 Pearson Correlation	.500**	.522**	.480**	.531**	1	.466**	.479**	.420**	.490**	.430**	.517**	.463**	.721**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148
X1.6 Pearson Correlation	.435**	.471**	.451**	.519**	.466**	1	.589**	.449**	.406**	.504**	.504**	.501**	.724**
Sig. (2-tailed)													
N													

**Correlations**

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148
X1.7 Pearson Correlation	.430**	.445**	.509**	.487**	.479**	.589**	1	.442**	.505**	.444**	.467**	.616**	.734**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148
X1.8 Pearson Correlation	.449**	.471**	.451**	.473**	.420**	.449**	.442**	1	.401**	.488**	.495**	.438**	.681**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
N	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148
X1.9 Pearson Correlation	.492**	.430**	.511**	.462**	.490**	.406**	.505**	.401**	1	.468**	.475**	.490**	.699**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
N	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148
X1.10 Pearson Correlation	.464**	.423**	.512**	.499**	.430**	.504**	.444**	.488**	.468**	1	.535**	.466**	.716**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
N	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148
X1.11 Pearson Correlation	.509**	.477**	.522**	.508**	.517**	.504**	.467**	.495**	.475**	.535**	1	.513**	.750**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
N	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148
X1.12 Pearson Correlation	.499**	.514**	.497**	.537**	.463**	.501**	.616**	.438**	.490**	.466**	.513**	1	.748**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
N	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148
X Pearson Correlation	.725**	.732**	.741**	.751**	.721**	.724**	.734**	.681**	.699**	.716**	.750**	.748**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	

**Correlations**

	X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1. 5	X1. 6	X1. 7	X1. 8	X1. 9	X1. 10	X1. 11	X1. 12	X
N	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y
Y1 Pearson Correlation	1	.453**	.461**	.463**	.443**	.505**	.569**	.492**	.355**	.728**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148
Y2 Pearson Correlation	.453**	1	.435**	.479**	.507**	.488**	.525**	.474**	.352**	.726**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148
Y3 Pearson Correlation	.461**	.435**	1	.401**	.430**	.475**	.407**	.492**	.465**	.701**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148
Y4 Pearson Correlation	.463**	.479**	.401**	1	.434**	.414**	.461**	.452**	.301**	.672**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148
Y5 Pearson Correlation	.443**	.507**	.430**	.434**	1	.511**	.501**	.457**	.430**	.725**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
N	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148
Y6 Pearson Correlation	.505**	.488**	.475**	.414**	.511**	1	.541**	.478**	.514**	.758**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
N	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148
Y7 Pearson Correlation	.569**	.525**	.407**	.461**	.501**	.541**	1	.524**	.546**	.780**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000

**Correlations**

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y
N	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148
Y8 Pearson Correlation	.492**	.474**	.492**	.452**	.457**	.478**	.524**	1	.493**	.746**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
N	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148
Y9 Pearson Correlation	.355**	.352**	.465**	.301**	.430**	.514**	.546**	.493**	1	.678**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
N	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148
Y Pearson Correlation	.728**	.726**	.701**	.672**	.725**	.758**	.780**	.746**	.678**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	148	148	148	148	148	148	148	148	148	148

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Uji Reliabilitas

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.919	12

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.887	9

## 5. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		148
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.70065449
Most Extreme Differences	Absolute	.051
	Positive	.048
	Negative	-.051
Test Statistic		.051
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

## 6. Analisis Regresi

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4538.873	1	4538.873	618.081	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1072.150	146	7.343		
	Total	5611.022	147			

- a. Dependent Variable: Y
- b. Predictors: (Constant), X

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.654	.990		2.682	.008		
X	.677	.027	.899	24.861	.000	1.000	1.000

- a. Dependent Variable: Y

## 7. Analisis Korelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.899 <sup>a</sup>	.809	.808	2.70989

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y